

**PENERAPAN MEDIA CERITA BERGAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
NARASI PADA SISWA KELAS IV DI SD
UPT SPF SDN 106797 BULU CINA**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

ENNY SUPRIYANTI
NPM.2102090174



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umtsu.ac.id> E-mail: fkip@umtsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Enny Supriyanti
NPM : 2102090174
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyunnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
2. Prof. Dr. Elfrianto Nasution, M.Pd.
3. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Enny Supriyanti
NPM : 2102090174
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina

I

Sudah layak disidangkan.

Medan, 16 April 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing


Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.


Suci Perwita Sati, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkip@umusu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Enny Supriyanti
NPM : 2102090174
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
17/3 - 2025	Perbaikan tulisan di Bab IV	
17/3 - 2025	Kata Pengantar, Halaman	
17/3 - 2025	Menambahkan Pembahasan	
17/3 - 2025	Melengkapi lampiran	
22/3 - 2025	Meihat Perbandingan Hasil Tes	
22/3 - 2025	Tambahan Abstrak	
14/4 - 2025	Gambaran Diagram	
16/4 - 2025	ACC Skripsi	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 16 April 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umssu.ac.id> E-mail: fkip@umssu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Enny Supriyanti
NPM : 2102090174
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Penerapan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 21 April 2025
Yang menyatakan



Enny Supriyanti
NPM. 2102090174

ABSTRAK

Enny Supriyanti, 2102090174. “Penerapan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina melalui penerapan media cerita bergambar. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh permasalahan yang ditemukan di kelas, antara lain: siswa mengalami kesulitan dalam menyusun ide, merangkai kalimat, dan mengembangkan alur cerita, rendahnya kreativitas dan motivasi siswa, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data penelitian meliputi: Tes dan observasi. Data yang diperoleh yaitu secara Teknik Kualitatif Analisis Deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 25 siswa kelas IV SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media cerita bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan hasil penilaian karangan narasi. Dari 25 siswa, 10 siswa (40%) berada pada kategori Baik, 7 siswa (28%) pada kategori Cukup, 6 siswa (24%) pada kategori Sangat Baik, dan 2 siswa (8%) pada kategori Kurang. Peningkatan signifikan terlihat pada hasil tes dari pra siklus hingga siklus II, di mana hanya 6 siswa (24%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pra siklus, dan meningkat menjadi 14 siswa (56%) pada siklus I, serta 23 siswa (92%) pada siklus II. Rata-rata nilai siswa juga mengalami peningkatan, dari 68,28% pada pra siklus menjadi 73,92% pada siklus I, dan 80,08% pada siklus II. Selain itu, aktivitas guru dan siswa juga meningkat, dengan aktivitas guru mencapai 88,88% dan aktivitas siswa mencapai 90,74% pada siklus II, yang menunjukkan pembelajaran berjalan dengan efektif dan interaktif. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media cerita bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas IV SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina.

Kata Kunci: kemampuan menulis narasi, media cerita bergambar, siswa kelas IV, pembelajaran Bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT segala limpahan anugerah dan rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat berangkaikan salam kepada nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Skripsi yang berjudul **“Penerapan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas IV di UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina”** diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak dukungan, arahan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan kontribusi untuk menyelesaikan skripsi ini. Saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, SPd., M.Pd.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Dengan penuh hormat, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing, Bapak **Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.** atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang tak ternilai selama proses penyusunan skripsi ini. Kesabaran dan ketulusan Bapak dalam memberikan masukan dan koreksi sangat membantu penulis dalam memahami dan menyelesaikan setiap tahap yang penulis lalui. Semoga Bapak senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Sekali lagi, terima kasih atas segala bimbingan dan kebaikan yang telah Bapak berikan kepada penulis.
8. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.** dan Bapak **Prof. Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.** selaku dosen penguji, atas segala bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam penyempurnaan karya tulis ini. Semoga ilmu dan ketulusan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan yang senantiasa mengalir.
9. Kepada **Bapak dan Ibu** dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah membimbing, mengajar, dan

memberikan ilmu yang sangat berharga selama masa perkuliahan. Terima kasih atas dedikasi, kesabaran, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis.

10. Seluruh pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sumatera Utara.
11. Kepada sekolah, guru kelas IV beserta staf dan pegawai UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina yang telah memberikan bimbingan, dan saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
12. Kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda **Supriyanto.I, S.Pd** Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, Beliau adalah ayah yang sangat luar biasa yang telah mengajarkan dan selalu memberikan arahan dan nasehat kepada penulis menjadi orang yang tawakal yang selalu berserah diri kepada Allah Swt sabar dan kuat sehingga menjadi anak yang lebih taat yang dapat menggandeng Ayah ke surga.
13. Kepada pintu surgaku, Ibunda **Suriaseh**. Seseorang yang telah melahirkan penulis, Beliau adalah orang yang sangat berpengaruh dalam hidup penulis, tanpa seorang Ibunda penulis bukanlah siapa-siapa yang tidak memiliki kemampuan. Dengan doa-doa yang selalu diberikan kepada penulis agar menjadi orang yang lebih baik dengan apa yang dicita-citakan sehingga dapat menguatkan mental penulis. Tanpa sosok Ibunda tercinta penulis tidak mampu berada dititik ini, dengan doa-doa yang diberikan kepada penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, maka dari itu penulis mempersembahkan Skripsi yang sederhana ini walaupun dengan adanya Skripsi ini belum dapat membalas apa yang telah berikan kepada penulis.

14. Kepada saudara kandung penulis tersayang, **Erwin Surya Pratama** dan **Erti Yuningsih** yang telah mendukung dan menguatkan penulis dalam mengejar studi ini sehingga penulis dapat berada dititik ini.
15. Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada keluarga besar tercinta atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Kehadiran dan semangat dari keluarga menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga tulisan ini menjadi wujud kecil dari rasa terima kasih yang tak ternilai.
16. Kepada teman-teman seperjuangan penulis di bangku kuliah yang tak kalah penting kehadirannya, **Utami Nurul Huda, Khoirun Nisa, Nurdilla, dan Dea Ramanda**. Terimakasih telah menghibur hari-hari tersulit dalam proses skripsi penulis dan terimakasih telah lahir kedunia ini sebagai support system dalam hidup penulis, yang tidak ada habisnya memberikan hiburan, dukungan, semangat, serta menjadi pendengar setia dalam hidup penulis, terimakasih sudah mau menjadi teman disaat senang maupun susah. Terima kasih atas setiap momen berharga, atas pelajaran yang kalian bagikan, dan atas semangat yang tak pernah surut.
17. Kepada **Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook**. Terima kasih telah menjadi sumber semangat, kekuatan, dan inspirasi yang begitu berarti. Lewat lagu-lagu, perjuangan, dan ketulusan kalian, penulis belajar untuk mencintai diri sendiri, berani bermimpi, dan tidak menyerah. Terima kasih telah menjadi motivasi dan penyemangat dalam hidup penulis.

18. Dan rasa terima kasih kepada diri penulis sendiri, **Enny Supriyanti**. Terima kasih telah bertahan, berani melangkah meski ragu, dan tetap percaya pada mimpi. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah. Terima kasih telah memprioritaskan mimpi, bekerja keras, dan menghargai proses. Setiap kesalahan menjadi pelajaran, setiap kesuksesan menjadi bukti bahwa usaha tidak pernah mengkhianati hasil. Dan terima kasih sudah mau belajar untuk mencintai dan menghargai diri sendiri.
19. Dan yang terakhir khusus untuk seseorang yang kelak menjadi jodoh penulis, kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam. Terima kasih telah menjadi bagian dari doa-doa penulis, tempat penulis menitipkan harapan untuk masa depan yang lebih baik. Terima kasih untuk kehadiran kamu dalam doa-doa penulis, meskipun saat ini penulis belum mengetahui keberadaanmu. Terima kasih untuk harapan yang tak pernah padam, yang menjadi motivasi bagi penulis untuk terus memperbaiki diri, agar kelak penulis bisa menjadi seseorang yang layak mendampingi kamu. Tugas akhir ini menjadi bukti bahwa selama studi dan selama penulisan tugas akhir, penulis tidak menemani dan tidak ditemani laki-laki manapun.

Medan, April 2025

ENNY SUPRIYANTI

NPM. 2102090174

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
2.1 Kajian Teoritis.....	10
2.1.1 Pengertian Kemampuan Menulis.....	10
2.1.2 Konsep dan Prinsip Kemampuan Menulis.....	12
2.1.3 Indikator Kemampuan Menulis.....	16
2.1.4 Kemampuan Menulis Narasi.....	17
2.2 Pengertian Media.....	19
2.2.1 Pengertian Media.....	19
2.2.2 Jenis- Jenis Media.....	20
2.2.3 Implementasi Media Dalam Pembelajaran.....	21
2.2.4 Media Cerita Bergambar.....	24
2.3 Bahasa Indonesia.....	28
2.3.1 Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	28
2.3.2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	29
2.4 Penelitian Relevan.....	30
2.5 Kerangka Konseptual.....	34
2.6 Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37

3.1.1	Tempat Penelitian	37
3.1.2	Waktu Penelitian	37
3.2	Subjek dan Objek	38
3.2.1	Subjek	38
3.2.2	Objek	38
3.3	Prosedur Penelitian.....	38
Siklus I	39
Siklus II	41
3.4	Instrumen Peneltitian.....	42
3.4.1	Tes.....	42
3.4.2	Observasi.....	45
3.5	Terknik Analisis Data	51
3.6	Indikator Keberhasilan.....	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1	Hasil Penelitian	54
4.1.1	Deskripsi hasil temuan awal penelitian.....	55
4.1.2	Deskripsi hasil penelitian siklus I	57
4.1.3	Deskripsi hasil penelitian siklus II.....	66
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
4.3	Keterbatasan Penelitian	78
BAB V	PENUTUP.....	80
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	30
Tabel 3.1 Rancangan dan Pelaksanaan Penelitian	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes Tertulis	43
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Tes Tertulis	44
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Observasi Guru	45
Tabel 3.5 Lembar Instrumen Observasi Guru	47
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Obsevasi Siswa	48
Tabel 3.7 Lembar Instrumen Observasi Siswa	50
Tabel 3.8 Kriteria Ketuntasan Belajar	51
Tabel 3.9 Kriteria Ketuntasan Belajar	51
Tabel 3.10 Kriteria Ketuntasan Belajar	52
Tabel 4.1 Lembar Penilaian Hasil Tes Menulis Karangan Narasi	54
Tabel 4.2 Nilai Hasil Tes Siswa Pra Siklus	56
Tabel 4.3 Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I	59
Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru Pada Siklus I.....	61
Tabel 4.5 Kriteria Ketuntasan.....	62
Tabel 4.6 Hasil Observasi Siswa Siklus I.....	63
Tabel 4.7 Kriteria Ketuntasan.....	65
Tabel 4.8 Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II.....	70
Tabel 4.9 Lembar Observasi Guru Pada Siklus II	71
Tabel 4.10 Kriteria Ketuntasan.....	72
Tabel 4.11 Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	73
Tabel 4.12 Kriteria Ketuntasan.....	74
Tabel 4.13 Presentase Pencapaian Hasil Belajar Siswa	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cerita Bergambar.....	25
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 3.1 Siklus I dan Siklus II.....	38
Gambar 4.1 Diagram Nilai Hasil Tes Siswa Pra Siklus.....	56
Gambar 4.2 Diagram Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I	59
Gambar 4.3 Diagram Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II	70
Gambar 4.4 Diagram Batang Nilai Rata-Rata Hasil Menganalisis	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Modul Ajar.....	87
Lampiran 02 Lembar Observasi Guru Melalui Media Cerita Bergambar	97
Lampiran 03 Lembar Observasi Siswa Melalui Media Cerita Bergambar ...	99
Lampiran 04 Nilai Hasil Tes Siswa Pra Siklus	100
Lampiran 05 Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I	101
Lampiran 06 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I.....	102
Lampiran 07 Nilai Hasil Observasi Siswa Siklus I.....	103
Lampiran 08 Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I	104
Lampiran 09 Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II	106
Lampiran 10 Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II	107
Lampiran 11 Nilai Observasi Siswa Siklus II	108
Lampiran 12 Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II	109
Lampiran 13 Format K1	111
Lampiran 14 Format K2.....	112
Lampiran 15 Format K3.....	113
Lampiran 16 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	114
Lampiran 17 Lembar Pengesahan Proposal	115
Lampiran 18 Surat Permohonan	116
Lampiran 19 Berita Acara Proposal.....	117
Lampiran 20 Berita Acara Seminar Proposal.....	118
Lampiran 21 Berita Acara Seminar Proposal.....	119
Lampiran 22 Lembar Pengesahan Seminar Proposal	120
Lampiran 23 Surat Keterangan.....	121
Lampiran 24 Permohonan Riset	122
Lampiran 25 Surat Permohonan Izin Riset	123
Lampiran 26 Surat Balasan Permohonan Riset	124
Lampiran 27 Surat Pernyataan	125
Lampiran 28 Dokumentasi	126
Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk memperkenalkan bahasa yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Setiap individu di Indonesia memiliki kewajiban untuk memahami bahasa Indonesia dengan baik dan benar sangatlah penting. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) serta berfungsi sebagai bahasa pengantar dalam materi pelajaran. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Indonesia sangat krusial, karena berperan sebagai sarana untuk memahami ilmu pengetahuan dan teknologi. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting, yang melibatkan penggunaan bahasa serta pengembangan isi. Pemahaman dasar mengenai keterampilan menulis menjadi hal yang krusial dalam proses menulis itu sendiri. Menulis dapat diartikan sebagai aktivitas untuk menyampaikan ide, pemikiran, gagasan, atau perasaan dengan menggunakan bahasa sebagai sarana.

Proses ini melibatkan berbagai unsur, seperti ketepatan Penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar, pemilihan kata dan diksi yang sesuai, penyusunan kalimat, serta pengembangan isi dan paragraph, pengolahan ide, serta pembentukan model karangan. Selain itu, menulis juga merupakan tahapan untuk menggali dan menghimpun gagasan yang selanjutnya diungkapkan, serta diuraikan dan disusun kembali secara sistematis pemikiran tersebut seperti kemampuan untuk memilih dan menggunakan kosakata, menggunakan tanda

baca, dan memahami pesan dari pesan-pesan yang disampaikan melalui tulisan

(Sukirman,2020)

Menulis merupakan suatu aktivitas yang mencakup pengungkapan ide, ide, serta informasi dalam bentuk tulisan. Aktivitas ini tidak hanya digunakan untuk menyalurkan pikiran dan perasaan, tetapi juga untuk menyampaikan pengetahuan, pengalaman, serta berbagai konsep melalui bahasa tertulis. Dengan demikian, menulis bukanlah aktivitas yang mudah dan tidak memerlukan pembelajaran. Sebaliknya, menulis menuntut penguasaan berbagai keterampilan. Kemampuan menulis memungkinkan seseorang mengungkapkan perasaan dan keinginannya melalui tulisan tanpa harus berkomunikasi secara lisan. Menulis juga termasuk salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa melalui latihan yang konsisten, kemampuan menulis Anda akan berkembang, karena melalui menulis seseorang dapat menyampaikan serta mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikirannya secara lebih jelas dan terstruktur (Utami et al., 2023).

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang wajib dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Namun, kenyataannya di lapangan, kemampuan menulis cerita siswa di UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina, terutama di kelas IV, masih tergolong rendah. Menulis dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit dikuasai. Simah et al. (2021) menyebutkan bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide atau gagasan melalui tulisan secara lengkap dan jelas, agar dapat dipahami oleh pembaca. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam merangkai ide cerita secara runtut dan logis, sehingga hasil tulisan mereka kurang maksimal tulisan mereka cenderung tidak terstruktur. Kesulitan ini berdampak pada kemampuan siswa dalam mengekspresikan

pemikiran dan imajinasi mereka dalam bentuk tulisan, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas narasi yang mereka hasilkan.

Hasil observasi awal di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina menunjukkan bahwa kemampuan menulis narasi siswa kelas IV masih cukup rendah. Siswa sering menghadapi kesulitan dalam mengembangkan alur cerita, memilih kata yang tepat, serta menyusun kalimat menjadi paragraf yang teratur dan logis. Di samping itu, minat siswa terhadap aktivitas menulis juga masih rendah, sehingga hasil tulisan naratif yang dihasilkan oleh siswa belum memenuhi standar yang diharapkan. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan dalam struktur kalimat, penggunaan tanda baca, serta kesulitan dalam menyusun jalan cerita secara teratur.

Faktor-faktor tertentu memengaruhi rendahnya kemampuan menulis cerita ini, salah satu penyebabnya adalah minimnya pemahaman siswa terhadap elemen-elemen penting dalam sebuah cerita, seperti alur, tokoh, dan latar. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun cerita dengan alur yang jelas dan pengembangan tokoh yang tepat, sehingga tulisan mereka sering kali hanya berisi rangkaian kalimat yang tidak saling terhubung dengan baik. Situasi ini menunjukkan bahwa siswa memerlukan arahan yang lebih mendalam mendalam untuk memahami cara menyusun dan mengembangkan cerita dengan baik.

Di samping itu, terbatasnya kosakata yang dimiliki siswa juga menghalangi kemampuan mereka dalam menulis narasi. Siswa sering kali mengulang kata yang sama sama, sehingga tulisan mereka menjadi monoton dan kurang memikat. Kemampuan siswa dalam memilih kata yang tepat dan bervariasi masih sangat

terbatas, yang berdampak pada rendahnya daya tarik dan kualitas cerita yang dihasilkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan latihan yang lebih terfokus untuk memperluas kosakata mereka dan mengatur kalimat dengan cara yang lebih efektif.

Siswa kurang termotivasi untuk mengembangkan cerita dengan baik. Banyak di antara mereka yang menganggap menulis sebagai kegiatan yang membosankan dan sulit, sehingga lebih dianggap sebagai beban daripada sarana ekspresi yang menyenangkan. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi guru untuk menemukan metode yang efektif guna meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam menulis cerita naratif yang baik.

Kemampuan menulis narasi sangat penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Namun, di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina, siswa kelas IV masih menghadapi kesulitan dalam menulis narasi. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran menulis. Banyak siswa merasa bosan dan kurang termotivasi ketika diminta untuk menulis, karena kesulitan dalam mengembangkan ide dan membayangkan alur cerita. Rendahnya motivasi ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Media yang digunakan sering kali hanya berupa teks tanpa elemen visual yang menarik, sehingga siswa merasa kurang tertarik atau terinspirasi untuk menulis. Oleh karena itu, penggunaan media cerita bergambar diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis narasi siswa, dengan memberikan rangsangan visual yang dapat merangsang imajinasi dan kreativitas mereka.

Penggunaan media dalam pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, termasuk dalam menulis narasi. Salah satu cerita bergambar merupakan media yang efektif untuk pembelajaran, karena gambar-gambar visual dapat membantu siswa dalam menyusun alur cerita yang lebih teratur dan menarik. Media ini memberikan rangsangan visual yang dapat merangsang imajinasi siswa, sehingga mereka lebih mudah menggambarkan situasi dan karakter dalam tulisan naratif. Penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan media cerita bergambar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menulis serta membantu mereka mengorganisir ide dengan lebih sistematis. Dengan media ini, siswa tidak hanya mendapatkan bantuan visual untuk memulai cerita, tetapi juga menjadi lebih aktif dalam proses kreatif menulis. Oleh karena itu, penerapan media cerita bergambar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV secara signifikan, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan dinamis.

Melihat latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul 'Penerapan Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina.' Peneliti memilih untuk mengkaji penerapan media cerita bergambar karena pengalaman pribadi dalam mengamati rendahnya minat siswa terhadap pelajaran menulis, khususnya di tingkat sekolah dasar. Sebagai calon pendidik, peneliti merasa penting untuk menemukan metode yang efektif guna membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis narasi masih dianggap memiliki potensi besar karena dapat mengintegrasikan elemen visual dan teks,

yang diyakini dapat menarik perhatian siswa sekaligus merangsang imajinasi mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada penjelasan masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam menulis narasi, khususnya dalam mengorganisasi ide dan menyusun kalimat.
2. Penggunaan media pembelajaran oleh guru masih terbatas.
3. Kreativitas siswa dalam mengembangkan ide cerita masih kurang.
4. Penggunaan media cerita bergambar belum diterapkan di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina.
5. Guru masih memiliki motivasi yang rendah dalam mendorong siswa untuk menulis narasi, sehingga siswa merasa kurang termotivasi untuk menulis karena menganggap kegiatan menulis narasi sebagai hal yang sulit dan membosankan.

1.3 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan, masalah yang muncul dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis narasi pada siswa kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina sebelum menerapkan media cerita bergambar?
2. Bagaimana kemampuan menulis narasi pada siswa kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina sesudah menerapkan media cerita bergambar?

3. Apakah media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penggunaan media cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas VI di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina, dengan tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana kemampuan menulis narasi pada siswa kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina sebelum menerapkan media cerita bergambar.
2. Untuk mengetahui Bagaimana kemampuan menulis narasi pada siswa kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina sesudah menerapkan media cerita bergambar.
3. Untuk mengetahui apakah media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797.

1.5 Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian yang ingin dicapai diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teori, di harapkan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam literatur mengenai media pembelajaran inovatif, menciptakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, serta dapat menjadi landasan bagi penelitian lain yang terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pengembangan teori pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam pemanfaatan media cerita bergambar sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Dalam praktiknya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran di SD UPT SDN 106797 Bulu Cina. Melalui penerapan media cerita bergambar, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam merancang kurikulum yang lebih inovatif, memperbaiki fasilitas pembelajaran, dan mendorong penggunaan berbagai media untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal.

2. Bagi Siswa

Menolong siswa dalam menangkap dan mengembangkan gagasan cerita narasi melalui penggunaan media yang menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan lebih mudah dipahami.

3. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan keuntungan langsung bagi guru dalam memperkaya metode pengajaran mereka. Dengan mengetahui cara memanfaatkan media cerita bergambar, guru dapat meningkatkan keterampilan mengajarnya dan menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis. Selain itu, guru juga akan memiliki alat yang lebih efektif untuk memotivasi siswa dalam menulis serta memperluas wawasan mereka mengenai berbagai pendekatan pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan peluang bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman serta mengembangkan keterampilan di bidang pendidikan, terutama dalam konteks penelitian tindakan kelas. Melalui penelitian ini, peneliti dapat menggali lebih dalam hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan peningkatan keterampilan menulis siswa. Di samping itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya serta dipublikasikan dalam forum akademik, yang dapat gilirannya dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan dan perbaikan praktik pengajaran di masa depan.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Pengertian Kemampuan Menulis

Kecakapan menulis merupakan keterampilan dalam menyampaikan ide, pemikiran, dan perasaan melalui tulisan secara jelas, terstruktur, dan dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca. Keterampilan ini melibatkan penguasaan tata bahasa, ejaan, kosakata, serta kemampuan untuk mengatur informasi secara efisien. Dalam konteks pendidikan, kemampuan menulis juga mencakup pemahaman terhadap audiens, penyusunan argumen yang logis, dan penulisan mencapai tujuan tertentu. Keterampilan ini sangat krusial karena memungkinkan individu untuk berkomunikasi secara tertulis dalam berbagai aspek kehidupan (Setiawan et al., 2019).

Menurut Tri Sudrajat et al. (2020), kemampuan dimaknai sebagai potensi atau kapasitas yang dimiliki oleh individu dalam melaksanakan berbagai **tugas dalam** Kemampuan merujuk pada kapasitas seseorang dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan. Kemampuan ini mencerminkan sejauh mana individu dapat menyelesaikan suatu tugas dengan baik. Secara umum, kemampuan terdiri dari tiga aspek utama, yaitu kesanggupan, kecakapan, dan daya untuk melaksanakan suatu tindakan. Sementara itu, menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang membutuhkan latihan berkelanjutan untuk dikuasai dengan baik, agar dapat menggunakan bahasa sebagai sarana untuk menyampaikan ide dan perasaan dalam bentuk tulisan. Menulis juga dapat dipahami sebagai proses berpikir yang melibatkan pengorganisasian ide secara sistematis.

Setiawan et al. (2019) menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan keterampilan dalam mengungkapkan ide, pemikiran, dan perasaan melalui bentuk tulisan secara jelas, terstruktur, dan dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca. Keterampilan ini meliputi penguasaan tata bahasa, ejaan, kosakata, serta kemampuan dalam mengatur informasi secara terstruktur untuk mendukung penyampaian pesan secara efektif. Dalam konteks pendidikan, menulis juga menuntut pemahaman terhadap karakteristik audiens, penyusunan argumen yang logis, serta penulisan yang berorientasi pada tujuan tertentu. Kemampuan ini sangat krusial karena mendukung komunikasi tertulis di berbagai bidang kehidupan.

Dalam konteks keterampilan menulis, kemampuan ini memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena berhubungan dengan berbagai fungsi dan tujuan komunikasi. Menulis kini dipandang sebagai sarana untuk mengungkapkan ide dan pemikiran, serta sebagai sarana untuk berekspresi. Selain itu, menulis juga telah menjadi bagian dari gaya hidup dan pilihan individu untuk aktualisasi diri, pelampiasan emosi, penguatan rasa percaya diri, serta sebagai media untuk berkarya dan menikmati proses kreatif. Apabila siswa diberikan banyak kesempatan untuk berlatih dan mempublikasikan karya tulis mereka, proses pembelajaran menulis akan berlangsung lebih efektif. Sebaliknya, pembelajaran yang terlalu menekankan pada aspek teoretis tanpa memberikan ruang untuk kreativitas justru dapat menghambat perkembangan kemampuan menulis siswa dapat terabaikan sepenuhnya. Menulis nonfiksi (ilmiah/faktual) dan

fiksi memiliki perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menulis (Khalid, 2021).

Oleh karena itu, ketika anak-anak belajar menulis, guru, orang tua, atau keluarga harus sangat memperhatikan perkembangan kemampuan menulis mereka. Hal ini disebabkan karena kemampuan menulis bukanlah suatu bakat yang diturunkan sejak lahir, melainkan merupakan hasil dari proses belajar dan usaha yang dilakukan oleh individu. Dengan demikian, perkembangan kemampuan menulis pada anak dapat diukur dan dievaluasi berdasarkan kualitas tulisan yang mereka buat (Waruwu, 2020).

Menurut Suyono dalam Sma (2022) menyatakan bahwa teknik pembelajaran menulis yang berbasis gambar dapat diterapkan melalui beberapa tahapan, yaitu: (a) guru memberikan pengantar materi, (b) guru menempelkan sejumlah gambar di papan atau dinding kelas, (c) siswa mengamati gambar-gambar tersebut, kemudian mengidentifikasi isi gambar sebagai dasar untuk menyusun tulisan secara runtut dan logis, (d) guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai alasan atau latar belakang tulisan yang mereka buat, dan (e) guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Penggunaan media gambar yang dilengkapi dengan langkah-langkah pembelajaran yang efektif dan menarik dapat meningkatkan minat siswa serta membantu mereka dalam menyampaikan ide dengan cara yang lebih kreatif, sehingga kemampuan menulis ekspresif siswa dapat berkembang dengan lebih optimal.

2.1.2 Konsep dan Prinsip Kemampuan Menulis

Konsep kemampuan menulis berkaitan dengan keterampilan dalam memanfaatkan bahasa tulis untuk mengungkapkan ide, pendapat, dan perasaan kepada orang lain. Menulis merupakan bentuk komunikasi tidak langsung yang memungkinkan seseorang berinteraksi dengan pembaca melalui tulisan. Dalam hal ini, menulis berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan, dengan bahasa sebagai alat utama dalam proses komunikasi tersebut. Tulisan adalah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan diakui pembaca, sedangkan pesan adalah isi atau muatan yang ada dalam sebuah tulisan mencakup beberapa elemen penting. Oleh karena itu, terdapat minimal empat elemen yang terlibat dalam proses komunikasi menulis, di antaranya adalah penulis yang menyampaikan pesan, isi atau pesan yang disampaikan melalui tulisan, serta pembaca yang menerima pesan tersebut.

Dalam pembelajaran menulis, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan, di antaranya: (1) Menulis dapat dianggap terpisah dari membaca, meskipun pada tingkat pendidikan dasar, pembelajaran menulis dan membaca sering kali dilakukan secara bersamaan seringkali dilakukan secara bersamaan; (2) Pembelajaran menulis adalah proses pengembangan kemampuan berpikir dan berbahasa yang terstruktur; (3) Pembelajaran menulis melibatkan penguasaan aturan penulisan atau ejaan bahasa Indonesia yang tepat; (4) Pembelajaran menulis berlangsung secara bertahap, dimulai dengan kegiatan menyalin hingga mencapai keterampilan menulis ilmiah.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keterampilan menulis, di antaranya adalah: Beberapa faktor internal yang menghambat siswa dalam

menulis antara lain: (1) keterbatasan kemampuan motorik halus, (2) kelemahan dalam memori visual, (3) rendahnya minat dan motivasi dalam belajar, serta (4) kebiasaan belajar yang diterapkan siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Perkembangan motorik seseorang berkaitan dengan pengelolaan otot-otot tubuh, serta memengaruhi kemampuan siswa dalam menulis dengan benar. Kesulitan ini disebabkan oleh gangguan dalam penggerakan otot halus yang terletak pada jari dan tangan siswa, yang pada akhirnya menghambat kemampuan menulis. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya rangsangan atau latihan yang dapat merangsang perkembangan kemampuan motorik halus tersebut yang dapat mengakibatkan siswa menjadi lambat dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka (Utari and Rambe, 2023).

Latih kemampuan memori visual yang kurang dengan waktu dan rangsangan yang sesuai, agar dapat membantu siswa berkembang di masa depan. Motivasi, sebagai dorongan untuk mencapai tujuan, adalah faktor penting yang mendorong seseorang untuk bertindak. Menumbuhkan minat dan keinginan siswa untuk meningkatkan penguasaan huruf dan kata bisa dilakukan dengan memberikan bahan bacaan yang menarik. Ini akan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka melalui pengayaan kosa kata mereka. Pendidikan siswa sangat dipengaruhi oleh dukungan dari berbagai pihak, seperti orang tua, teman, saudara, atau individu lainnya. Kebiasaan belajar yang baik akan memiliki dampak besar terhadap keberhasilan siswa, sedangkan kebiasaan belajar yang tidak baik juga dapat memberikan pengaruh yang negatif. Oleh

karena itu, sangat penting bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar untuk mendapatkan bimbingan yang tepat.

Beberapa faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menulis antara lain: (1) kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan anak, (2) lingkungan rumah yang tidak mendukung, (3) kondisi sekitar yang tidak kondusif, dan (4) dampak dari penggunaan media sosial. Perhatian orang tua yang sederhana dapat memberikan efek positif, seperti membuat siswa merasa lebih dihargai dan diperhatikan. Jika orang tua membiarkan anak mereka tanpa pengawasan, hal ini dapat mengurangi rasa tanggung jawab akademik siswa. Oleh karena itu, sebagai orang tua, kita perlu menetapkan aturan yang jelas mengenai waktu belajar, bermain, mengaji, dan kegiatan lain yang dapat membantu siswa untuk belajar secara disiplin dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Suasana belajar yang nyaman juga dapat membantu siswa lebih fokus dan mengurangi rasa bosan. Dukungan dari keluarga berperan penting dalam keberhasilan siswa dalam belajar, yang juga dipengaruhi oleh lingkungan dan tempat tinggal yang baik, yang ditandai dengan suasana yang rukun, harmonis, tenang, dan saling menghargai (Laila Qadaria et al., 2023).

Menurut Nirwana et al. (2023), menulis adalah keterampilan yang rumit yang memerlukan berbagai pengetahuan dan keterampilan. Seorang penulis perlu memenuhi syarat-syarat dasar dalam menulis, bahkan untuk menyusun karangan yang sederhana. Oleh karena itu, kemampuan menulis adalah kemampuan individu untuk menyelesaikan berbagai tugas yang berkaitan dengan tulisan, yang menghasilkan sebuah karangan. Kemampuan ini juga mencerminkan evaluasi

terbaru mengenai kemampuan menulis seseorang. Di samping itu, kemampuan bahasa siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis mereka. Siswa yang memiliki keterampilan berbahasa yang baik cenderung mampu menghasilkan karangan yang lebih baik.

Kemampuan menulis tidak didapatkan secara tiba-tiba, melainkan melalui proses latihan yang terus-menerus. Sejalan dengan hal itu, keterampilan menulis tidak bisa dikuasai dengan cepat, tetapi harus diperoleh melalui latihan dan praktik yang berulang. Dengan demikian, peserta didik akan semakin biasa menulis dengan baik seiring berjalannya waktu (Anggini Saputri et al., 2020).

2.1.3 Indikator Kemampuan Menulis

Beberapa indikator kemampuan menulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Kejelasan tulisan atau bentuk huruf.
2. Ketepatan dalam penerapan ejaan.
3. Kesesuaian pemilihan kata-kata dalam kalimat serta keselarasan antar kalimat.
4. Ketelitian.
5. Kesesuaian dengan subjek.

Dalam kurikulum 2013, Standar Kompetensi Mata Pelajaran SMK (2004:11) menjelaskan bahwa salah satu indikator dari kemampuan menulis adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan pikiran, ide, pendapat, dan perasaan melalui berbagai bentuk tulisan. Hal ini mencakup kemampuan menulis surat resmi, memparafrasekan puisi, menyusun dialog, membuat ringkasan dan rangkuman, serta mengisi formulir sederhana. Kurikulum juga menekankan

bahwa salah satu kompetensi dasar dalam menulis adalah kemampuan untuk menyusun naskah dengan penggunaan bahasa yang tepat dan sesuai dengan kaidah ejaan yang benar. Pernyataan ini menunjukkan bahwa menulis merupakan aktivitas pembelajaran yang sangat krusial. Meskipun keterampilan menulis telah diajarkan sejak tingkat sekolah dasar, masih banyak siswa yang belum dapat menulis dengan baik dan benar (Gunawan & Heryanto, 2019).

Mirandani dan Indihadi (2022) mengemukakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis dapat dinilai berdasarkan kriteria evaluasi yang didasarkan pada beberapa aspek berikut:

- a. Memiliki usaha untuk menyelesaikan tugas menulis
- b. Memilih judul yang tepat sesuai dengan konten tulisan
- c. Menerapkan ejaan yang sesuai dengan kaidah EYD
- d. Memilih kata (diksi) secara tepat dan sesuai konteks
- e. Menjaga kesesuaian antara isi tulisan dan topik yang dibahas penulisan kalimat yang jelas dan efisien.
- f. Kreativitas siswa (misalnya, menambahkan gambar atau ilustrasi sederhana pada hasil tulisan).
- g. Menyajikan peristiwa secara terstruktur dan jelas.

2.1.4 Kemampuan Menulis Narasi

Menulis merupakan rangkaian aktivitas dilakukan dalam mengungkapkan ide, gagasan, serta perasaan melalui tulisan. Bahasa memiliki peran yang sangat krusial dalam menyampaikan gagasan dan emosi penulis. Apabila pesan yang disampaikan melalui tulisan diungkapkan dengan Bahasa yang terorganisir

dengan baik, jelas, dan mudah dipahami akan membuat konten tulisan lebih mudah dinikmati dan dimengerti oleh pembaca (Adinda Putri Hanifa et al., 2024).

Narasi ialah jenis tulisan yang bertujuan untuk menggambarkan, menceritakan, dan merangkai tindakan atau peristiwa yang dialami manusia secara runtut sesuai urutan waktu. Ini menunjukkan bahwa narasi memuat alur cerita yang menggambarkan perilaku atau tindakan manusia secara kronologis dan terstruktur. Dengan penyusunan cerita yang logis dan teratur, pembaca dapat membayangkan bahkan seolah-olah mengalami langsung peristiwa yang disampaikan dalam tulisan.

Menulis narasi merupakan keterampilan dalam merangkai cerita atau kejadian secara teratur dan menarik dengan tujuan menyampaikan pesan atau menggambarkan pengalaman kepada pembaca. Keterampilan ini meliputi kemampuan untuk mengembangkan ide, memilih kata yang tepat, dan menggunakan struktur kalimat yang efisien, serta menyusun alur cerita dengan baik agar pembaca dapat mengerti isi cerita dengan jelas dan menyeluruh serta merasakan emosi yang ingin disampaikan oleh penulis (Wibowo et al., 2020).

Keahlian dalam menulis narasi hanya bisa dicapai melalui latihan dan pengalaman yang terus-menerus. Berkomunikasi dengan bahasa tulisan memerlukan keterampilan menulis, yang tidak hanya terbatas pada penulisan karangan atau cerita. Kurikulum 2013 menekankan bahwa kemampuan menulis narasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kurikulum ini mengharuskan siswa untuk dapat menyampaikan ide, perasaan, dan informasi melalui berbagai jenis tulisan, seperti

karya ilmiah sederhana, teks pidato, dan surat pembaca. Selain itu, kurikulum ini juga mencakup kompetensi dasar yang menekankan kemampuan menulis teks pidato, ceramah, atau khotbah dengan struktur yang teratur dan penggunaan bahasa yang sesuai. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat mencapainya (Mahmur et al., 2021).

2.2 Pengertian Media

2.2.1 Pengertian Media

Menurut Ramli AR (2019), istilah 'media' berasal dari bahasa Latin 'medius' yang berarti 'tengah' dan merupakan bentuk jamak dari 'medium'. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat berfungsi sebagai perantara dalam proses interaksi antara guru dan siswa asalkan mampu membantu atau memperlancar proses belajar mengajar. Media berperan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran serta sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan instruksional. Penggunaan media diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Dengan memanfaatkan media, diharapkan pembelajaran menjadi lebih menarik, dan siswa menjadi lebih termotivasi serta antusias terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Media pembelajaran dapat meningkatkan dan memusatkan perhatian siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan semangat belajar. Media juga memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih langsung antara siswa, sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan minat pribadi, baik secara

individu maupun dalam interaksi dengan lingkungan sekitar. Media pembelajaran juga berfungsi untuk memberikan pengalaman yang konsisten kepada siswa terkait berbagai peristiwa di sekitar mereka. Selain itu, media memungkinkan terjalannya interaksi langsung antara siswa dengan guru, masyarakat, dan lingkungan, contohnya melalui kegiatan seperti kunjungan lapangan.

2.2.2 Jenis-Jenis Media

Rudy Bretz mengemukakan sebuah diklasifikasikan dalam delapan kategori, yaitu: (1) media audio visual dinamis, (2) media audio visual tidak bergerak, (3) media audio semi dinamis, (4) media visual dinamis, (5) media visual tidak bergerak, (6) media semi dinamis, (7) media audio, dan (8) media cetakan.

Meskipun berbagai ahli memiliki cara berbeda dalam mengelompokkan jenis media pembelajaran, secara umum terdapat kesamaan dalam klasifikasi tersebut. Menurut Ibrahim (2022), Ada berbagai macam media pembelajaran, di antaranya:

1. **Media visual:** adalah tipe media yang hanya bisa dilihat tanpa disertai gerakan atau suara. Contohnya meliputi gambar, poster, dan berbagai bentuk visual lainnya yang dinikmati melalui indera penglihatan.
2. **Media audio:** yaitu media yang hanya dapat diakses melalui indera pendengaran, contohnya termasuk pesan suara, radio, musik, dan lain-lain.
3. **Media audio visual:** merupakan media yang dapat diakses melalui indera penglihatan dan pendengaran. Beberapa contohnya termasuk video, film pendek, presentasi slide, dan media lainnya yang menggabungkan elemen suara dan gambar.

Media-media tersebut dapat berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media ini dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik, efektif, dan efisien.

2.2.3 Implementasi Media dalam Pembelajaran

Implementasi dapat dimaknai sebagai proses penerapan atau penggunaan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan nyata yang menghasilkan efek, baik dalam hal transformasi pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap.

1. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang cara penggunaan media pembelajaran juga sangat penting, agar media tersebut dapat memberikan hasil yang optimal dalam hal efektivitas.

a.) Penggunaan Media Berdasarkan Tempat

Menurut Ardiana (2023), berdasarkan lokasi penggunaannya, terdapat beberapa teknik dalam pemanfaatan media pembelajaran, yaitu: 1) Penggunaan Media di Kelas, yang berfungsi untuk mendukung pencapaian tujuan tertentu penggunaan media pembelajaran perlu disesuaikan selama proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Guru perlu mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang akan disampaikan, dan strategi yang

mendukung pencapaian tujuan tersebut ketika merencanakan penggunaan media. Media diperkenalkan dalam konteks kelas, di mana guru dan siswa berinteraksi langsung. Media yang digunakan di kelas harus sesuai dengan kondisi siswa dan guru, sehingga praktis, ekonomis, dan mudah digunakan.

Selain itu, media juga dapat dimanfaatkan di luar ruang kelas. Dalam konteks ini, media tidak secara langsung dikelola oleh guru, tetapi digunakan oleh siswa secara mandiri, tanpa arahan dari guru atau dengan pengawasan orang tua. Pemanfaatan media ini dapat melibatkan berbagai jenis media massa yang tersedia di masyarakat, seperti televisi, radio, dan film. Penggunaannya lebih bersifat bebas dan tidak terikat pada pengaturan kurikulum yang diterapkan di sekolah.

b.) Variasi Penggunaan Media

Menurut Ahmad Zaki (2020), terdapat berbagai cara dalam memanfaatkan media, salah satunya adalah 1). Media dapat digunakan secara personal, di mana media tersebut digunakan oleh seseorang secara mandiri untuk pembelajaran individu (*individual learning*), yang memiliki banyak manfaat media yang dirancang khusus untuk penggunaan individu, seperti buku, memungkinkan seseorang untuk menggunakannya secara mandiri. Selain itu, buku biasanya tidak hanya menyajikan informasi tentang suatu topik, tetapi juga menyertakan petunjuk penggunaan, ringkasan isi, serta alat evaluasi berupa soal tes. Di sisi lain, media juga dapat digunakan dalam kelompok, di mana pembelajaran dapat melibatkan sekelompok siswa dalam Kelompok. Media yang dirancang untuk pembelajaran kelompok juga membutuhkan buku. Diskusi bisa dilakukan baik sebelum maupun setelah penggunaan media tersebut dalam kelompok harus

disampaikan dengan suara yang jelas dan cukup keras, serta gambar dan teks yang cukup besar agar dapat dilihat dengan jelas oleh seluruh anggota kelompok.

2. Kekurangan dan Kelebihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran menawarkan beragam manfaat dalam penerapannya di setiap memiliki berbagai kelebihan. Namun, di sisi lain, penggunaan media pembelajaran juga menghadapi beberapa kendala. Menurut Gerlach dan Ely (dalam Surya Listya Yudhana dan Andhyka Kusuma, 2023), berikut adalah keunggulan dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran:

a.) Kekurangan Media Pembelajaran

- 1) **Verbalisme**, Siswa mungkin bisa mengungkapkan kata-kata, tetapi tidak memahami maknanya. Situasi ini terjadi karena guru hanya memberikan penjelasan secara verbal tanpa menyertakan penjelasan lebih mendalam tentang arti atau maksud dari kata tersebut.
- 2) **Salah tafsir**: Istilah atau kata yang sama bisa memiliki makna yang berbeda bagi siswa. Hal ini terjadi karena penjelasan yang diberikan hanya secara verbal melalui media pembelajaran yang digunakan.
- 3) Ketidakfokusan perhatian dapat terjadi akibat beberapa faktor, seperti gangguan fisik dan hal-hal lain yang lebih menarik yang dapat memengaruhi konsentrasi siswa cenderung kehilangan fokus, metode pengajaran guru terasa membosankan, dan cara penyajian materi oleh guru kurang bervariasi.
- 4) **Tidak terjadinya pemahaman**: Hal ini terjadi karena kurangnya makna logis dan psikologis. Penyebabnya adalah hasil pengamatan atau

pengalaman yang diterima secara individual, sehingga proses pemikiran logis, mulai dari kesadaran hingga pembentukan konsep, tidak terjadi.

b.) Kelebihan Media Pembelajaran

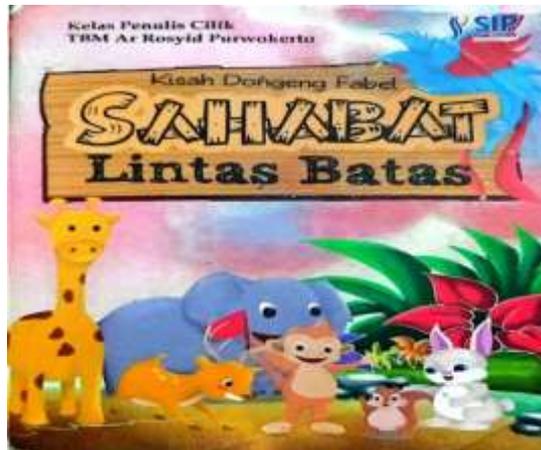
- 1) Melatih kemampuan memori: Siswa dilatih untuk memahami, menyimpan, dan mengingat kembali suatu objek atau peristiwa, serta mengamati objek atau peristiwa tersebut dengan seksama.
- 2) Kemampuan manipulasi: Media memungkinkan untuk menampilkan objek atau peristiwa dengan berbagai modifikasi sesuai kebutuhan, tanpa mengubah keaslian dari objek atau peristiwa itu.
- 3) Kemampuan distributif: Media memiliki kemampuan untuk mencapai audiens dalam jumlah besar melalui satu penyampaian yang simultan, seperti yang dilakukan melalui siaran televisi atau radio.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah mempermudah proses belajar bagi guru maupun siswa. Namun, tantangan yang muncul dalam pemanfaatan media pembelajaran perlu diatasi atau dikurangi agar tidak mengganggu saat digunakan atau setelahnya. Oleh karena itu, guru dan pendidik perlu menghadapinya dengan bijak dan tepat.

2.2.4 Media Cerita Bergambar

Menurut Fuadah (2022), cerita bergambar merupakan rangkaian cerita yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai elemen pendukung dan penghias untuk membantu memperjelas pemahaman isi cerita. Teknik ini diterapkan untuk mengajarkan anak-anak pada usia dini dapat dibantu dengan menggunakan alat peraga atau buku bergambar yang dirancang agar lebih

menarik, menyenangkan, berwarna, dan sesuai dengan cerita yang relevan dengan usia mereka.



Gambar 2.1 Cerita Bergambar

Gambar memiliki bentuk objek dan warna yang tegas, sehingga anak-anak dapat dengan mudah menggambarkan karakter-karakter yang ada dalam cerita. Hal ini menjadikan gambar sebagai media yang menarik dan disukai oleh anak-anak sangat penting. Memahami cerita melalui media gambar menjadi hal yang sangat penting. Menurut Nurhadijah et al. (2021), buku cerita bergambar adalah jenis buku yang menggunakan gambar sebagai representasi dari cerita yang saling terhubung. Selain gambar, buku ini juga dilengkapi dengan teks yang menggambarkan cerita yang disampaikan melalui gambar tersebut. Dengan demikian, buku cerita bergambar dapat membantu anak-anak dalam memperkuat kemampuan memori mereka. Dan memudahkan pemahaman terhadap isi cerita.

Media gambar yang menarik dapat meningkatkan minat anak-anak dan mendorong mereka untuk merespons secara positif terhadap proses pembelajaran. Penggunaan gambar dalam pengajaran biasanya lebih mudah diingat oleh anak-anak karena sifatnya yang lebih konkret dibandingkan dengan konsep-konsep

yang abstrak. Menurut Agustina et al. (2023), gambar merupakan bentuk komunikasi yang bersifat universal dan mudah dipahami oleh banyak orang, sementara buku bergambar (picture books) adalah jenis buku yang menyampaikan pesan melalui dua cara, yaitu ilustrasi dan teks.

Keunggulan buku cerita bergambar antara lain: (1) pembelajaran menjadi lebih menarik, yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap membaca; (2) mempermudah guru dalam menyampaikan pemahaman terhadap isi buku karena siswa diberikan gambar-gambar yang jelas; (3) buku cerita bergambar mudah dipahami diakses dan ditemukan. Namun, kekurangan buku cerita bergambar meliputi: (1) siswa sering kali lebih fokus pada gambar dan mengabaikan teks, sehingga pemahaman pembelajaran menjadi kurang efektif; (2) proses pembelajaran dapat terhambat karena siswa cenderung membandingkan gambar-gambar yang ada dalam buku (Ali dan Asrial, 2022).

a. Karakteristik Buku Cerita Bergambar

Karakteristik buku cerita bergambar yang baik mencakup beberapa kriteria, antara lain:

- 1) Tema dan isi cerita menyampaikan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- 2) Buku cerita bergambar menyajikan ilustrasi dan warna yang menarik, serta teks yang disajikan secara singkat.
- 3) Buku cerita dapat merangsang imajinasi dan kreativitas anak.
- 4) Buku cerita menyampaikan nilai-nilai moral dengan tegas.

- 5) Penyajian cerita dalam buku tersebut dapat memicu rasa keingintahuan siswa

b. Jenis-Jenis Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, di antaranya:

1) Fiksi

Buku fiksi merupakan karya yang mengisahkan kisah-kisah imajinatif yang tidak berdasarkan kenyataan. Cerita ini bertujuan untuk menghibur pembaca sekaligus Meningkatkan yang dapat meningkatkan minat baca siswa.

2) Historis

Buku cerita historis merupakan buku yang berlandaskan pada kejadian atau peristiwa nyata yang terjadi di masa lalu, mencakup kejadian-kejadian asli, lokasi, atau tokoh-tokoh yang merupakan bagian dari peristiwa sejarah.

3) Buku informasi adalah buku yang memberikan informasi faktual.

Jenis buku ini menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca. Pengetahuan yang diberikan dapat memperluas wawasan dan keterampilan anak. Melalui buku ini, siswa dapat mendapatkan informasi dari teks atau cerita yang sedang mereka baca.

4) Biografi

Biografi ialah cerita yang menggambarkan perjalanan hidup seseorang, dimulai dari kelahiran hingga kematiannya. Buku ini memuat perjalanan hidup seseorang sebagai narasi atau catatan tentang perjalanan hidupnya.

5) Cerita rakyat

Cerita rakyat merupakan cerita yang berasal dari komunitas tertentu dan berkembang secara turun-temurun dalam kehidupan masyarakat pada suatu periode waktu lalu. Cerita rakyat ini merujuk pada peristiwa-peristiwa yang berlangsung di masa lalu dan terus diwariskan hingga sekarang.

6) Kisah nyata

Cerita nyata adalah narasi yang fokus pada kejadian-kejadian yang benar-benar terjadi, berdasarkan kondisi atau kejadian yang berlangsung pada waktu tertentu. Buku kisah nyata menceritakan kejadian-kejadian yang sebenarnya terjadi di suatu tempat, yang kemudian menjadi pembicaraan masyarakat dan akhirnya diterbitkan dalam bentuk buku.

2.3 Bahasa Indonesia

2.3.1 Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia di tingkat SD merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi, sehingga pembelajaran bahasa bertujuan untuk mengajarkan cara berkomunikasi dengan baik. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia sejalan dengan tujuan mata pelajaran lainnya, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Dalam kurikulum sekolah, keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat aspek, yaitu: keterampilan mendengarkan (menyimak), keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (kemampuan menulis) (Ali, 2020).

Mata Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta untuk memperdalam apresiasi mereka terhadap karya sastra Indonesia. Oleh karena itu, siswa perlu mempelajari standar kompetensi dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Standar kompetensi ini merujuk pada kriteria yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh siswa. Berdasarkan Peraturan Menteri No. 22 (2006: 5) mengenai standar isi untuk pendidikan dasar dan menengah, pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup yang harus diajarkan di sekolah dasar, dan penelitian ini berfokus pada aspek menulis (Mursida, 2019).

Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya di tingkat sekolah dasar, fokus pada empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Kemampuan berkomunikasi dengan efektif sangat penting, karena sebagai makhluk sosial, manusia memanfaatkan bahasa sebagai sarana untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, baik secara lisan maupun tulisan.

2.3.2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan norma yang ada, baik secara lisan maupun tulisan. Siswa diharapkan dapat menghargai serta merasa bangga dengan pelajaran ini, dan mampu menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi yang efektif, baik sebagai bahasa persatuan maupun bahasa negara, dengan pemahaman dan penerapan yang efektif

dan kreatif untuk berbagai tujuan. Selain itu, pembelajaran ini bertujuan untuk mendukung pengembangan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial siswa, serta mendorong mereka untuk menikmati dan memanfaatkan karya sastra guna memperluas pengetahuan, membentuk karakter, dan meningkatkan keterampilan berbahasa. Siswa juga diharapkan dapat menghargai dan merasa bangga terhadap sastra Indonesia sebagai bagian dari kekayaan budaya dan intelektual bangsa. Secara khusus, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD adalah untuk menumbuhkan minat membaca, memanfaatkan karya sastra dalam pengembangan kepribadian, serta memperbesar kesadaran dan memperluas pandangan hidup siswa (Dwi Saputra et al., 2022).

2.4 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan mengacu pada studi-studi yang telah dilaksanakan sebelumnya dan memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga dapat digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan. Berikut ini adalah beberapa studi yang berkaitan dengan penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Nama Penulis/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dwi Cahyadi Wibowo, Priana Sutani, 2020	Pemanfaatan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi.	Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V di SD Negeri 21 Teluk Menyurai untuk tahun ajaran 2019/2020. Selain itu, penelitian ini juga mendeskripsikan aktivitas menulis narasi siswa yang menggunakan media gambar seri, serta peningkatan kemampuan menulis

		<p>narasi melalui media tersebut pada siswa kelas V di SD Negeri 21 Teluk Menyurai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Alat pengumpul data yang digunakan mencakup lembar observasi, tes, dan wawancara. Subjek penelitian terdiri dari 17 siswa kelas V di SD Negeri 21 Teluk Menyurai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, dengan siswa terlihat lebih termotivasi, antusias, dan mampu bekerja sama dengan baik selama proses pembelajaran. Dari sudut pandang guru, penggunaan media ini juga meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam pengajaran. Aktivitas siswa meningkat, termasuk antusiasme dalam belajar, berdiskusi, berkolaborasi dengan teman, serta keaktifan dalam menulis narasi. Peningkatan kemampuan menulis narasi dengan menggunakan media gambar seri dapat dilihat dari hasil siklus I yang menunjukkan ketuntasan belajar siswa sebesar 52,94%, dan meningkat menjadi 88,24% pada siklus II, dengan peningkatan sebesar 35,30%. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar seri efektif dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam menulis narasi. Penelitian ini disarankan untuk dijadikan referensi bagi guru, siswa, sekolah, dan penelitian selanjutnya dalam pemanfaatan media gambar seri dalam pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia</p>
--	--	--

2.	Mahmur, 2020	Dampak Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Keterampilan Menulis Narasi.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh minat baca dan penguasaan kalimat secara bersamaan terhadap kemampuan menulis narasi, serta untuk mengetahui dampak minat baca dan mengukur pengaruh penguasaan kalimat terhadap keterampilan menulis narasi. Penelitian ini melibatkan 60 siswa sebagai sampel dan menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh signifikan antara minat baca dan penguasaan kalimat secara simultan terhadap kemampuan menulis narasi siswa SMP Negeri di Kota Tangerang, yang dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 28,792. 2) Terdapat pengaruh signifikan antara minat baca terhadap kemampuan menulis narasi siswa SMP Negeri di Kota Tangerang, yang dibuktikan dengan nilai Sig = 0,007 < 0,05 dan thitung = 2,816. 3) Terdapat pengaruh signifikan antara penguasaan kalimat terhadap kemampuan menulis narasi siswa SMP Negeri di Kota Tangerang, yang dibuktikan dengan nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan thitung = 4,610.
3.	Ina Magdalena, Rika Nadya, 2021	Analisis Penggunaa Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Bunder III	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai jenis media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan strategi deskriptif. Objek penelitian ini adalah seorang guru kelas III di SD Negeri Bunder III. Teknik yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan

			<p>dokumentasi. Penelitian ini dilakukan melalui satu kali observasi dan wawancara. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, yang mencakup buku hingga perangkat elektronik yang digunakan di dalam kelas. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, yang mencakup buku hingga perangkat elektronik yang digunakan di dalam kelas.</p>
4.	Riszky Rahmayanti, 2023	Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V di sekolah dasar. Penelitian ini mencakup dua jenis karangan narasi, yaitu karangan narasi ekspositoris dan karangan narasi sugestif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 20 siswa kelas V di SDN Cemorokandang 4 Kota Malang. Instrumen yang digunakan adalah alat untuk mengukur kemampuan menulis karangan narasi siswa. Teknik analisis data yang diterapkan mengikuti model Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V di SDN Cemorokandang 4 Kota Malang, yang dinilai berdasarkan enam aspek, yaitu alur, tokoh, latar, isi, gaya (pilihan dan struktur kosakata), serta ejaan dan tanda baca. Hasil penulisan karangan narasi ekspositoris menunjukkan bahwa 15 siswa mencapai kriteria baik, 4 siswa</p>

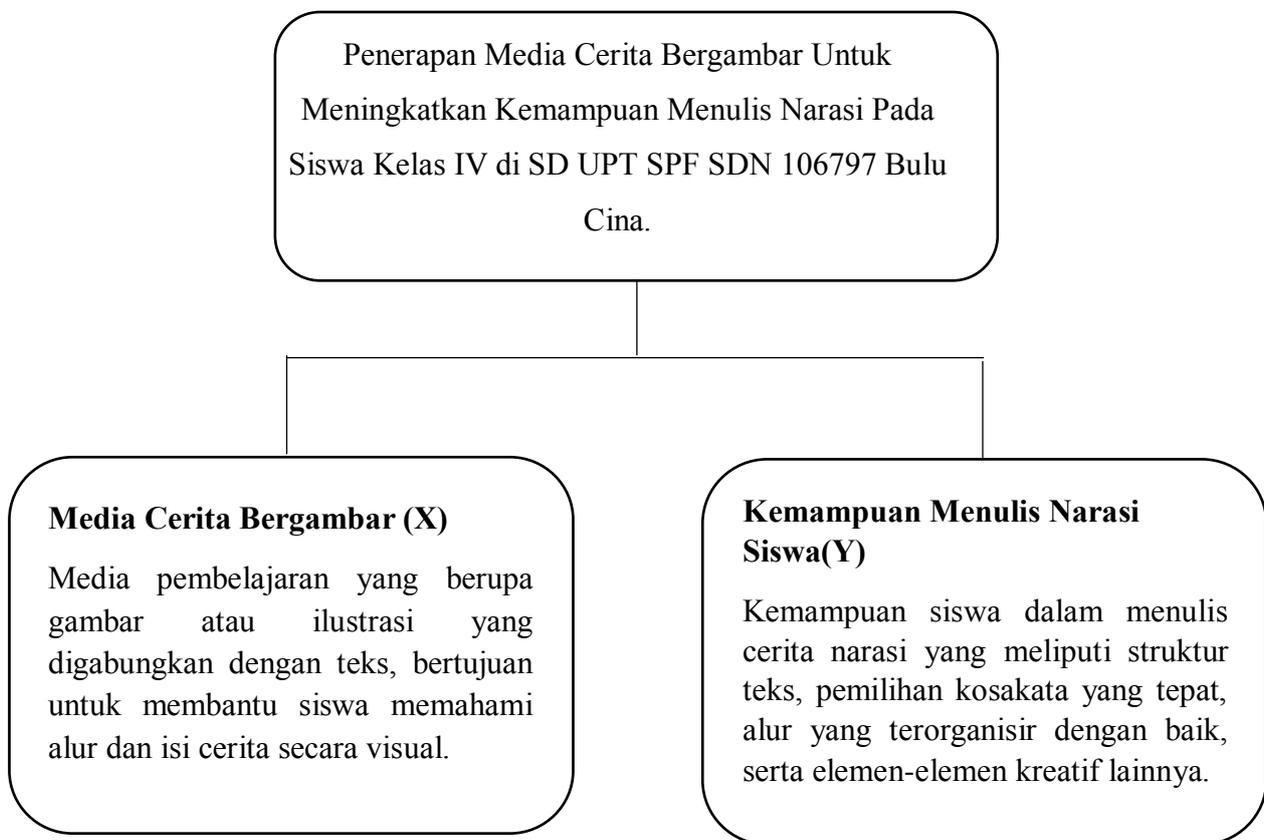
			berada pada kriteria cukup, dan 1 siswa pada kriteria kurang. Sementara itu, hasil penulisan karangan narasi sugestif menunjukkan bahwa 2 siswa berada pada kriteria sangat baik, 9 siswa pada kriteria baik, 3 siswa pada kriteria cukup, dan 6 siswa pada kriteria kurang. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas V di SDN Cemorokandang 4 Kota Malang memiliki kemampuan yang baik dalam menulis karangan narasi.
5.	Tria Mugi Safitri, Tri Saptuti Susiani, 2021	Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar	Keterampilan menulis narasi siswa bervariasi dan dipengaruhi oleh minat membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dan kontribusi minat membaca terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Dengan menggunakan metode korelasi, sampel penelitian terdiri dari 328 siswa kelas V dari dua belas SDN di Kecamatan Kebumen yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui angket dan tes, kemudian dianalisis dengan uji korelasi menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara minat membaca dan keterampilan menulis narasi (nilai sig. 0,000 < 0,05), di mana minat membaca memberikan kontribusi sebesar 13,01% terhadap keterampilan menulis narasi.

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Media ini dirancang untuk membantu siswa

mengenali dan memahami elemen-elemen struktur narasi, seperti pengantar, konflik, klimaks, dan resolusi.

Kerangka konseptual ini menggambarkan keterkaitan antara berbagai variabel dalam penelitian. Penelitian ini berfokus pada penggunaan media cerita gambar sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Keterangan:

X : Media Cerita Bergambar

Y : Kemampuan Menulis Narasi

Struktur ini akan berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan penelitian serta dalam menilai dampak penggunaan **media cerita bergambar dalam** pembelajaran menulis narasi.

2.6 Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan adalah perkiraan awal mengenai sejauh mana suatu tindakan tersebut efektif dalam mengatasi atau menyelesaikan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah hipotesis yang menyatakan bahwa "Dengan memanfaatkan media cerita bergambar, siswa kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina akan lebih mudah dalam mengembangkan ide, menyusun paragraf secara teratur, dan meningkatkan kemampuan menulis narasi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada siswa kelas IV di UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina, yang terletak di Pasar 5 Bulu Cina, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari bulan Oktober 2024 hingga April 2025. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama semester ganjil untuk mengoptimalkan waktu dan mempermudah kelancaran proses penelitian.

Tabel 3.1 Rancangan dan Pelaksanaan Penelitian

Perencanaan	Bulan						
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Pengajuan Judul							
Penyusunan Proposal							
Revisi Proposal							
Seminar proposal							
Perbaikan Proposal							
Penyusunan Skripsi							
Bimbingan Skripsi							
ACC Skripsi							

3.2 Subjek dan Objek

3.2.1 Subjek

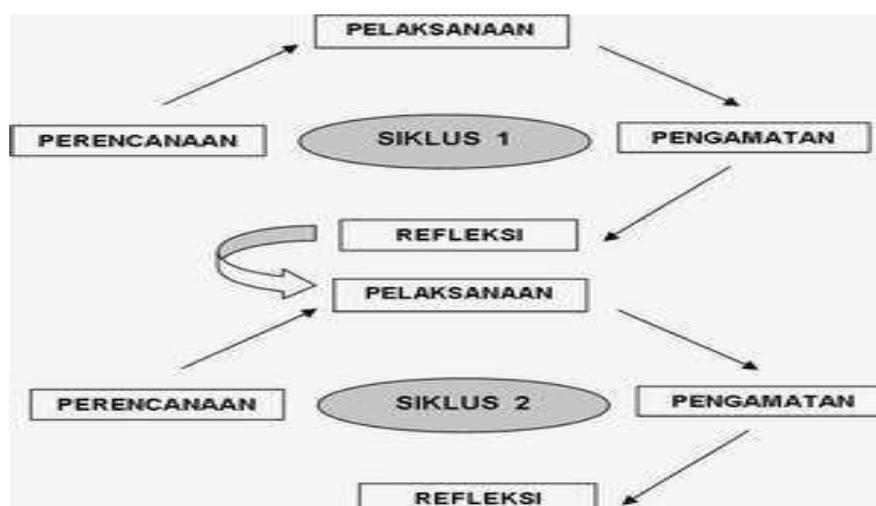
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina, yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa Perempuan.

3.2.2 Objek

Objek penelitian ini adalah pemanfaatan media cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus pertama dan kedua. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).



Gambar 3.1 Siklus I dan II

Siklus I

1. Tahapan Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan, terlebih dahulu disusun rencana yang terstruktur terlebih dahulu untuk membuat lebih mudah pelaksanaan tindakan oleh peneliti. Perencanaan tersebut mencakup pembuatan modul pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yang fokus pada materi penulisan narasi dengan menggunakan media cerita bergambar.

Perencanaan yang dimaksud mencakup:

- 1) Mengidentifikasi masalah umum yang dihadapi siswa dalam menulis narasi, seperti kesulitan dalam menyusun cerita atau membentuk alur yang runtut.
- 2) Mempersiapkan atau merancang cerita bergambar yang sesuai dan menarik bagi siswa kelas IV, dengan penekanan pada gambar yang membantu pengembangan alur cerita.
- 3) Merancang rencana tindakan yang terstruktur, mencakup langkah-langkah kegiatan dan pembagian waktu untuk setiap sesi.
- 4) Menyusun lembar penilaian atau observasi untuk mengevaluasi kemajuan keterampilan menulis narasi siswa, yang mencakup aspek kreativitas, struktur alur, dan keakuratan penggunaan Bahasa
- 5) Menjalin koordinasi bersama guru kelas IV agar pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Peneliti menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul pengajaran untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang difokuskan pada keterampilan menulis narasi melalui penggunaan media cerita bergambar.

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran, siswa akan mendapatkan penjelasan tentang penggunaan media cerita bergambar. Guru akan memulai dengan memberikan pemahaman dasar mengenai penulisan narasi, termasuk elemen-elemen cerita seperti karakter, latar belakang, dan alur. Selanjutnya, guru akan menunjukkan contoh cerita bergambar dan mengajak siswa untuk mendiskusikan cara penyusunan cerita tersebut. Siswa akan diminta untuk mengidentifikasi unsur-unsur cerita dalam gambar yang disajikan. Selanjutnya, guru akan membagikan gambar yang sederhana dan meminta siswa untuk menulis narasi singkat berdasarkan gambar tersebut. Hasil tulisan ini akan digunakan sebagai acuan awal dalam menilai kemampuan menulis siswa

3. Tahapan Pengamatan

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran, di mana kolaborator yang berperan sebagai pengamat akan mencatat perkembangan dan aktivitas yang berlangsung, sesuai dengan format yang telah disiapkan sebelumnya. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan keterampilan menulis siswa kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina melalui penerapan media cerita bergambar.

Indikator yang digunakan untuk mengukur perkembangan kemampuan menulis siswa kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina, meliputi:

- 1) Mengamati keterlibatan, semangat, serta tantangan yang dialami siswa selama proses penulisan narasi dengan menggunakan media cerita bergambar.
- 2) Mengumpulkan hasil narasi yang ditulis oleh siswa untuk dianalisis secara mendalam.
- 3) Menggunakan instrumen penilaian untuk mengevaluasi perkembangan keterampilan menulis siswa, dengan fokus pada aspek-aspek seperti kohesi cerita, alur, dan pemilihan kata.
- 4) Melakukan diskusi singkat dengan siswa untuk menggali pengalaman dan pandangan mereka mengenai proses penulisan dengan menggunakan media cerita bergambar.

4. Tahapan Refleksi

Pada tahap ini, dilakukan analisis secara komprehensif terhadap pelaksanaan tindakan berdasarkan data diperoleh, serta evaluasi guna memperbaiki dan merancang langkah-langkah pada siklus berikutnya. Data hasil pelaksanaan yang telah terkumpul menjadi acuan dalam menyusun perencanaan siklus II. Berdasarkan hasil yang dicapai serta tantangan yang dihadapi pada siklus sebelumnya, guru pelaksana bersama peneliti menyusun strategi untuk langkah berikutnya.

Siklus II

Siklus II merupakan tahap selanjutnya yang bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil dari siklus I. Aspek-aspek yang telah menunjukkan hasil baik tetap dipertahankan, sementara bagian yang masih kurang akan

diperbaiki dengan pendekatan yang lebih tepat. Fokus utama pada tahap ini tetap diarahkan untuk memperbaiki kemampuan menulis narasi siswa dengan memanfaatkan media cerita bergambar. Jika masih ditemukan kendala, misalnya siswa belum dapat menyelesaikan tugas dengan baik, maka langkah-langkah seperti pada siklus sebelumnya akan diulang dalam siklus II. Peneliti juga akan melakukan revisi terhadap skenario pembelajaran dan memberikan penjelasan tambahan pada materi yang belum dipahami sepenuhnya oleh peserta didik.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berfungsi sebagai sarana yang mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen, yaitu tes dan lembar observasi.

3.4.1 Tes

Tes merupakan salah satu alat pengumpulan Data yang digunakan untuk menilai tingkat kreativitas belajar siswa. Dalam penelitian ini, jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa tes kinerja, yaitu tugas menulis narasi. Tes ini bertujuan untuk mengevaluasi kreativitas siswa dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan media cerita bergambar khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina.

Tes ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media cerita bergambar. Penilaian terhadap keterampilan menulis narasi dilakukan berdasarkan panduan

atau kisi-kisi penilaian yang mencakup beberapa aspek penting dalam keterampilan menulis.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Penilaian Tes Menulis Karangan Narasi

Keterangan :

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	Skor				Bobot	Skor x Bobot
		KB	CB	B	SB		
		1	2	3	4		
1	Kesesuaian topik dengan konten cerita.					4	20
2	Keutuhan elemen dalam struktur cerita naratif.					4	20
3	Ketepatan penggunaan penulisan dan pemakaian tanda baca					4	15
4	Kecermatan dalam pemilihan kosakata					3	15
5	Keefisienan dan kejelasan kalimat					3	10
6	Keterpaduan antar kalimat dan antar paragraf (kohesi dan koherensi)					3	10
7	Kerapian dan kebenaran dalam penulisan					2	5
8	Kedalaman dan relevansi isi cerita					2	5
Total Skor Maksimal Kumulatif						25	100

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Bobot Skor : Frekuensi x Skor Rata-Rata

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Tes

No	Kriteria Penilaian	Skor	Total Skor
1	Peserta didik mampu menguraikan tema dari cerita bergambar secara jelas dan tepat.	4	4
	Siswa menjelaskan tema cerita dengan penjelasan yang kurang rinci.	3	
	"Siswa hanya menyebutkan topik cerita tanpa memberikan penjelasan lebih lanjut.	2	
	Siswa sama sekali tidak menyebutkan tema	1	
	Siswa tidak menuliskan apa pun.	0	
2	Siswa menyusun alur cerita dengan urutan yang masuk akal dan memiliki struktur naratif yang lengkap (pendahuluan, konflik, penyelesaian)	3	3
	Siswa menyusun alur cerita, namun tidak mengikuti struktur yang tepat.	2	
	Siswa menyusun alur cerita, namun alurnya tidak begitu jelas atau membingungkan	1	
	Siswa tidak menulis sama sekali	0	
3	Siswa mendeskripsikan watak tokoh, secara mendalam dan sesuai konteks cerita.	3	3
	Siswa menyebutkan karakter tokoh tetapi dengan deskripsi yang kurang lengkap.	2	
	Siswa tidak mencantumkan tokoh dalam ceritanya.	1	
	Siswa tidak menuliskan apa pun.	0	
4	Siswa menggunakan kosakata yang tepat dan bervariasi dalam narasi.	3	3
	Siswa menggunakan kosakata yang tepat, namun kurang bervariasi.	2	
	Siswa menggunakan kosakata yang tidak tepat	1	
	Siswa tidak menuliskan apa pun	0	
5	Siswa menyampaikan pesan moral cerita dengan jelas dan sesuai."	5	5
	Siswa menuliskan pesan moral, namun kurang jelas	4	
	Siswa menyebutkan pesan moral yang tidak relevan dengan cerita.	3	

	Siswa tidak menuliskan pesan moral.	2	
	siswa tidak menuliskan apa pun.	1	
6	Siswa membuat ilustrasi yang secara tepat mendukung isi cerita	3	3
	Siswa membuat ilustrasi, namun kurang relevan dengan isi cerita."	2	
	Siswa tidak menyertakan ilustrasi sama sekali.	1	
	Siswa tidak menulis apapun.	0	

3.4.2 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek atau fenomena tertentu untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif.

Pada penelitian ini, observasi digunakan sebagai metode untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Instrumen berupa lembar observasi digunakan untuk merekam aktivitas guru dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengamat (observer).

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Lembar

Observasi Guru Melalui Media Cerita Bergambar

No	Langkah-langkah Penerapan Media Cerita Bergambar	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Guru memilih dan menyiapkan media cerita bergambar yang relevan dengan materi pembelajaran.	Guru menentukan cerita bergambar yang sesuai dengan tema pembelajaran.	1,	1
2.	Guru memberikan pengenalan awal kepada siswa mengenai penggunaan media cerita bergambar.	Guru menampilkan dan memberikan penjelasan mengenai isi dari cerita bergambar tersebut.	2,	1
3.	Guru menjelaskan mengenai tokoh, latar, dan alur cerita	Peserta didik menyampaikan penjelasan	3,	1

	dalam cerita.	tentang tokoh-tokoh, latar, dan alur cerita dengan cara yang mudah dimengerti.		
4.	Guru meminta siswa untuk membaca cerita bergambar secara bergiliran.	Guru membimbing siswa untuk membaca cerita bergambar secara bergantian atau dalam kelompok di depan kelas.	4,	2
5.	Guru membantu siswa dalam mengenali tokoh, latar, dan konflik yang ada dalam cerita.	Guru meminta siswa untuk mencatat tokoh, tempat, waktu, dan masalah yang ada dalam cerita	5,	1
6.	Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyusun kalimat naratif berdasarkan cerita.	Guru membantu siswa dalam menyusun kalimat naratif yang sederhana	6,	3
7.	Guru memberikan panduan kepada siswa untuk merangkum cerita bergambar	Guru memberikan petunjuk kepada siswa untuk merangkum cerita dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri	7,	2
8.	Siswa mempresentasikan ringkasan yang telah mereka buat di depan kelas.	Siswa menyampaikan rangkuman cerita bergambar di depan kelas.	8,	1
9.	Guru mendorong kelompok lain untuk memberikan respon.	Guru memandu kelompok lain untuk memberikan masukan atau mengajukan pertanyaan	9,	1
10.	Guru memberikan penilaian dan menyimpulkan pembelajaran.	Guru menilai pemahaman siswa tentang cerita bergambar.	10 dan 11,	2
11.	Evaluasi.	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan secara umum	12	
12.	Penutupan.	Guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari.	13 dan 14	1
Jumlah				14

Tabel 3.5 Lembar Observasi Guru Melalui Media Cerita Bergambar**Keterangan :**

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

Beri tanda ceklis (√) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Aspek yang Dinilai/Indikator	Pelaksanaan				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Guru menyiapkan dan memilih cerita bergambar yang relevan dengan materi pembelajaran.					
2	Guru menunjukkan cerita bergambar dan memberikan penjelasan singkat tentang isinya.					
3	Guru menjelaskan elemen-elemen cerita seperti karakter, latar, konflik, dan alur yang terdapat dalam cerita bergambar.					
4	Guru membimbing siswa untuk membaca dan memahami cerita bergambar baik secara mandiri maupun dalam kelompok.					
5	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk membantu mereka mengenali elemen-elemen cerita seperti karakter, latar, dan konflik.					
6	Guru mendampingi siswa dalam menulis narasi berdasarkan cerita bergambar.					
7	Guru membimbing siswa untuk menyusun ringkasan cerita menggunakan kata-kata mereka sendiri.					
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil narasi mereka di depan kelas."					
9	Guru mengarahkan siswa untuk memberikan tanggapan atau					

	mengajukan pertanyaan terkait presentasi teman-teman mereka.				
10	Guru memberikan umpan balik dan evaluasi terhadap karya yang telah dibuat siswa."				
11	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan umum.				
12	Guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari.				
13	Guru dan siswa berdoa bersama.				
14	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam				
Jumlah skor					
Jumlah skor total (R)					
Skor Maksimal					
Jumlah presentase kegiatan pembelajaran guru					

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Lembar

Observasi Siswa Melalui Media Cerita Bergambar

No	Langkah-langkah Penerapan Media Cerita Bergambar	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Guru memilih dan menyiapkan cerita bergambar yang relevan.	Siswa mempelajari cerita bergambar yang telah disiapkan oleh guru.	1,	1
2.	Siswa membaca dan memahami isi cerita bergambar.	Siswa membaca cerita bergambar yang telah dibuat.	2,	1
3.	Siswa mendengarkan penjelasan mengenai karakter, latar, dan alur cerita.	Siswa mengidentifikasi karakter, latar, dan alur dalam cerita bergambar.	3,	1
4.	Siswa diminta untuk membaca cerita bergambar secara bergiliran.	Siswa membacakan cerita bergambar secara bergiliran atau dalam kelompok di depan teman-temannya.	4,	2
5.	Siswa mengidentifikasi karakter, latar belakang, dan	Siswa mencatat tokoh, latar tempat dan waktu,	5,	1

	konflik dalam cerita yang dibaca.	serta konflik yang ada dalam cerita.		
6.	Guru membantu siswa dalam menyusun kalimat narasi berdasarkan cerita yang telah mereka baca.	Siswa dibimbing untuk menyusun kalimat narasi yang sederhana.	6,	3
7.	Siswa membuat ringkasan dari cerita bergambar yang telah mereka baca	Siswa merangkum isi cerita menggunakan kata-kata mereka sendiri.	7,	2
8.	Siswa mempresentasikan ringkasan cerita tersebut di depan kelas.	Siswa menyampaikan hasil ringkasan cerita bergambar di depan kelas.	8,	1
9.	Kelompok lain memberikan umpan balik terhadap presentasi yang disampaikan.	Siswa dari kelompok lain memberikan umpan balik atau pertanyaan terhadap presentasi.	9,	1
10.	Guru memberikan evaluasi dan rangkuman mengenai aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan.	Guru menilai sejauh mana siswa memahami isi dari cerita bergambar yang telah dibahas	10 dan 11,	2
11.	Evaluasi.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman materi secara keseluruhan.	12	
12.	Penutupan pembelajaran.	Guru memberikan peninjauan kembali terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya.	13 dan 14	1
Jumlah				14

Tabel 3.7 Lembar Observasi Siswa Melalui Media Cerita Bergambar**Keterangan :**

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

Beri tanda ceklis (√) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Aspek yang Dinilai/Indikator	Pelaksanaan				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa mempelajari cerita bergambar yang telah dipersiapkan oleh guru.					
2	Siswa membaca cerita bergambar yang telah disusun.					
3	Siswa mengidentifikasi elemen-elemen cerita seperti karakter, latar belakang, dan alur dari cerita bergambar.					
4	Siswa membaca cerita bergambar secara bergiliran atau dalam kelompok di depan kelas.					
5	Siswa mencatat informasi penting dalam cerita, seperti tokoh, latar waktu dan tempat, serta konflik yang terjadi					
6	Siswa dibimbing untuk merangkai kalimat narasi yang sederhana					
7	Siswa merangkum isi cerita dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri.					
8	Siswa menyampaikan ringkasan cerita bergambar di hadapan teman-teman sekelas.					
9	Siswa memperhatikan dan memberikan respons terhadap pertanyaan atau masukan dari kelompok lain.					
10	Siswa memaparkan kesimpulan yang telah mereka buat.					
11	Siswa mendengarkan kesimpulan umum yang disampaikan oleh guru.					
12	Siswa memperhatikan saat guru melakukan ulasan terhadap materi pelajaran.					

13	Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.				
14	Siswa menjawab salam penutupan yang disampaikan oleh guru				
Jumlah skor					
Jumlah skor total (R)					
Skor Maksimal					
Jumlah presentase kegiatan pembelajaran guru					

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merujuk pada cara atau pendekatan yang digunakan untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu tes dan observasi.

1. Proses pembelajaran dianggap berhasil jika secara keseluruhan mencapai 75%.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.8 Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

kriteria	
$0\% \leq DS < 75\%$	Tidak tuntas
$75\% \geq DS \geq 100\%$	tuntas

Sumber : (Dalimunthe, 2022).

Proses pembelajaran dinilai berhasil jika setiap peserta mencapai 75% dari target yang ditetapkan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.9 Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Kriteria	Nilai Skor
Bila Nilai 91-100	Sangat Baik
Bila Nilai 71-90	Baik
Bila Nilai 61-70	Cukup
Bila nilai Kurang dari 61	Kurang

Sumber : Kunandar (dalam Elita,2022.)

2. Penghitungan observasi terhadap kegiatan guru dan siswa dilakukan dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Pencapaian}}{\text{Jumlah Skor Makasimal}} \times 100 \%$$

Tabel 3.10 Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Kriteria	Nilai Skor
Bila Nilai 91-100	Sangat Baik
Bila Nilai 71-90	Baik
Bila Nilai 61-70	Cukup
Bila nilai Kurang dari 61	Kurang

Sumber : Kunandar (dalam Elita,2022.)

3.6 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merujuk pada ukuran atau kriteria spesifik yang digunakan untuk menilai apakah tujuan suatu kegiatan, program, atau penelitian telah tercapai. Indikator ini memberikan gambaran yang jelas tentang hasil yang diharapkan dan berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan tersebut efektif dilaksanakan.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini berpatokan pada kriteria pencapaian yang diterapkan pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Berikut adalah indikator keberhasilannya yang digunakan untuk menilai aktivitas siswa:

1. Indikator keberhasilan kreativitas siswa setidaknya berada pada kategori baik dengan persentase klasikal $\geq 75\%$
2. Kemampuan siswa dalam berkreasi selama pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar harus mencapai setidaknya kategori baik, dengan tingkat pencapaian klasikal minimal 75%.
3. Kemampuan guru dalam menerapkan metode cerita bergambar juga perlu memenuhi kriteria minimal kategori baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus, penggunaan Media Cerita Bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797. Temuan ini didapatkan melalui beberapa indikator utama, seperti peningkatan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dan penggunaan struktur narasi yang lebih teratur

Tabel 4.1 Lembar Penilaian Hasil Tes Menulis Karangan Narasi

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase	Skor Rata-Rata	Bobot Skor
1	85-100	Sangat Baik	6	24%	92,5	555
2	75-84	Baik	10	40%	79,5	795
3	60-74	Cukup	7	28%	67	469
4	0-59	Kurang	2	8%	50	100
Jumlah			25	100%	-	1,919

Berdasarkan hasil analisis terhadap penilaian karangan narasi, diketahui bahwa dari 25 siswa, sebagian besar berada dalam kategori Baik, yaitu 10 siswa (40%), diikuti oleh kategori Cukup dengan 7 siswa (28%), kategori Sangat Baik sebanyak 6 siswa (24%), dan kategori Kurang sebanyak 2 siswa (8%). Skor rata-rata tertinggi terdapat pada kategori Sangat Baik dengan nilai 92,5, sedangkan skor rata-rata terendah ada pada kategori Kurang dengan nilai 50. Total skor yang diperoleh adalah 1.919. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menulis karangan narasi

meskipun ada beberapa siswa yang masih membutuhkan perhatian lebih guna
meningkatkan mutu tulisan merek

4.1.1 Deskripsi hasil temuan awal penelitian

Sebelum menyajikan hasil penelitian, peneliti akan menjelaskan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD UPT SPF SDN 106797. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal keterampilan menulis narasi siswa sebelum penerapan media cerita bergambar diterapkan.

Ketika pembelajaran dimulai, guru masuk ke kelas dan memulai kegiatan dengan doa bersama. Kemudian, guru melakukan absensi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Materi yang dibahas berkaitan dengan penulisan narasi, di mana guru menguraikan pengertian, karakteristik, serta langkah-langkah dalam menulis cerita. Guru mencatat poin-poin penting di papan tulis, sementara siswa hanya mencatat tanpa terlibat aktif. Setelah mencatat, guru memberikan contoh cerita sederhana dan meminta siswa untuk menulis narasi berdasarkan pengalaman pribadi mereka. Namun, hasil observasi mengungkapkan adanya beberapa hambatan dalam proses pembelajaran, di antaranya:

- Sebagian besar siswa menghadapi kesulitan dalam mengungkapkan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan
- Susunan narasi yang dibuat belum memenuhi aturan tepat, misalnya alur cerita yang tidak terstruktur dengan baik, dengan kosakata yang masih terbatas.
- Siswa kurang memiliki motivasi dalam kegiatan menulis karena mereka menganggapnya sebagai aktivitas yang membosankan dan sulit.

- Tidak ada media pendukung yang dapat membantu siswa dalam memahami dan mengembangkan cerita yang mereka tulis.

Berdasarkan hasil tes awal yang dilakukan sebelum penerapan media cerita bergambar, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nilai Hasil Tes Siswa Pra Siklus

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	6	24%
2	Siwa Tidak Tuntas	19	76%
		25	100%



Gambar 4.1 Diagram Hasil Tes Siswa Pra Siklus

Berdasarkan Tabel 4.2, terlihat bahwa dari total 25 siswa yang mengikuti tes menulis narasi pada tahap pra-siklus, hanya 6 siswa (24%) yang berhasil memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sementara 19 siswa (76%) belum mencapai ketuntasan. Data ini juga divisualisasikan dalam Gambar 4.1 melalui diagram batang, yang mempertegas bahwa mayoritas siswa masih memiliki kemampuan menulis narasi siswa masih rendah. Hasil tes awal menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 85, nilai terendah 60, dan nilai

rata-rata keseluruhan mencapai 68,28%. Angka ini masih berada di bawah ambang batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sehingga menjadi dasar penting bagi guru dan peneliti untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Rendahnya hasil tes ini mengindikasikan bahwa siswa menghadapi kesulitan dalam menulis narasi, baik dalam mengembangkan ide, menyusun struktur cerita, maupun dalam menggunakan bahasa yang sesuai aturan. Hal ini mengarah pada kebutuhan akan perbaikan dalam pembelajaran, terutama dalam pemilihan metode dan media yang mampu menstimulus kreativitas serta memotivasi siswa untuk menulis.

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus pertama, penelitian difokuskan pada penerapan media cerita bergambar sebagai strategi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

1. Tahap Perencanaan

Mengacu pada temuan awal, perencanaan tindakan untuk siklus I dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyusun modul pembelajaran yang mengintegrasikan penggunaan media cerita bergambar dalam proses pembelajaran menulis narasi
- Menyusun instrumen penelitian, seperti daftar observasi untuk memantau aktivitas guru dan siswa serta lembar penilaian keterampilan menulis.

- Mempersiapkan media cerita bergambar yang menarik dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa kelas IV.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan persiapan yang telah dibuat, proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengintegrasikan media cerita bergambar dalam pengajaran menulis narasi. Berikut ini adalah langkah-langkah yang diambil pada siklus I:

1. Kegiatan Awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa Bersama.
- Guru menanyakan kabar kepada siswa.
- Guru melakukan absensi untuk mencatat kehadiran para siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada para siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan bertanya mengenai pengalaman siswa dalam menulis cerita

2. Kegiatan Inti

- Guru menampilkan gambar dari media cerita bergambar dan meminta siswa untuk mengamati serta menjelaskan gambar tersebut.
- Guru memberikan penjelasan singkat tentang elemen-elemen dalam cerita narasi, seperti tokoh, alur, latar, dan konflik.
- Siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan alur cerita yang bisa dikembangkan dari gambar yang telah diberikan.
- Siswa mulai menulis narasi secara individu berdasarkan gambar yang telah disediakan.

- Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam proses penulisan

3. Kegiatan Penutup

- Siswa mempresentasikan hasil tulisan mereka di depan kelas.
- Guru bersama siswa melakukan evaluasi terhadap tulisan yang telah dibuat dan memberikan umpan balik.
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan refleksi singkat dan doa

Setelah pelaksanaan pembelajaran, hasil tes siswa pada siklus I menunjukkan perkembangan positif jika dibandingkan dengan hasil pra tindakan. Meski demikian, pencapaian tersebut belum sepenuhnya optimal, sehingga diperlukan penyempurnaan pada siklus selanjutnya. Adapun rincian hasil tes pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	14	56%
2	Siwa Tidak Tuntas	11	44%
		25	100%



Gambar 4.2 Diagram Nilai Hasil Tes Siklus I

Menurut Tabel 4.3, hasil tes siswa pada siklus I menunjukkan adanya kemajuan positif jika dibandingkan dengan tahap pra-siklus. Dari 25 siswa yang mengikuti tes, 14 siswa (56%) berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 11 siswa (44%) belum memenuhi kriteria standar tersebut standar ketuntasan. Data ini divisualisasikan pada Gambar 4.2 dalam bentuk diagram batang, yang menggambarkan perbandingan jumlah siswa yang berhasil dan yang belum berhasil secara lebih jelas. Peningkatan yang terjadi tergolong cukup signifikan jika dibandingkan dengan hasil pada tahap sebelum siklus, yang menunjukkan hanya 24% siswa mencapai ketuntasan. Artinya, terdapat kenaikan sebesar 32% dalam jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Meskipun demikian, hasilnya belum sepenuhnya optimal, hasil ini menjadi indikator awal keberhasilan metode yang digunakan.

Namun demikian, hasil ini juga mengindikasikan bahwa masih diperlukan perbaikan dan penyempurnaan dalam proses pembelajaran, mengingat masih ada 44% siswa yang belum mencapai KKM, sehingga tindakan lanjutan akan dilakukan pada siklus II perlu dilakukan untuk mengatasi kendala yang masih ada dan untuk lebih memaksimalkan hasil belajar siswa. Diharapkan melalui refleksi dan perbaikan tindakan, Pada siklus II, diharapkan ada peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan secara lebih optimal.

3. Tahap Pengamatan

Proses pelaksanaan berlangsung bersamaan dengan tahap observasi. Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran yang menggunakan media cerita bergambar diamati secara langsung menggunakan lembar observasi. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut mendalam mengenai jalannya kegiatan pembelajaran. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi yang mencatat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru Pada Siklus 1

Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Aspek yang Dinilai/Indikator	Pelaksanaan				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa mempelajari materi dengan menggunakan cerita bergambar yang telah dipersiapkan oleh guru.			✓		
2	Siswa membaca isi dari cerita bergambar yang telah diberikan.				✓	
3	Siswa mengidentifikasi elemen-elemen cerita, seperti tokoh, latar, dan alur, dalam cerita bergambar tersebut.		✓			
4	Kegiatan membaca dilakukan secara kelompok atau secara bergiliran di depan kelas.			✓		
5	Siswa mencatat informasi penting seperti karakter, waktu, tempat, dan masalah dalam cerita.		✓			
6	Dengan bimbingan guru, siswa mulai menyusun kalimat narasi dengan cara yang sederhana.			✓		
7	Siswa menuliskan ringkasan cerita berdasarkan pemahaman mereka menggunakan kata-kata sendiri.		✓			

8	Hasil ringkasan kemudian dipresentasikan oleh siswa di hadapan teman-temannya.			√		
9	Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau saran terhadap presentasi tersebut.				√	
10	Siswa mengungkapkan kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.			√		
11	Guru memberikan penjelasan akhir sebagai kesimpulan pembelajaran.			√		
12	Siswa menyimak ulasan atau rangkuman materi yang disampaikan oleh guru.			√		
13	Kegiatan ditutup dengan doa bersama antara guru dan siswa.			√		
14	Siswa menjawab salam penutup yang disampaikan oleh guru.				√	
Jumlah skor		42				
Skor Maksimal		56				
Jumlah presentase		75 %				

Informasi tentang peran guru dan siswa dianalisis dengan cara menghitung persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{42}{56} \times 100 \%$$

$$= 75 \%$$

Tabel 4.5 Kriteria Ketuntasan

Kriteria	Nilai Skor
Bila Nilai 91-100	Sangat Baik
Bila Nilai 71-90	Baik
Bila Nilai 61-70	Cukup
Bila nilai Kurang dari 61	Kurang

Sumber : Kunandar (dalam Elita,2022.)

Menurut tabel di atas, terlihat bahwa jumlah skor untuk setiap aspek mencapai 42 dengan persentase 75%, yang menunjukkan bahwa siswa termasuk dalam kategori baik. Meskipun demikian, untuk mencapai hasil yang lebih maksimal, peneliti merencanakan perbaikan pada siklus kedua. Observasi terhadap aktivitas guru dilakukan oleh Ibu Ella Rosdilawati, S.Pd yang merupakan wali kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina. Analisis terhadap kegiatan guru selama pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam mengevaluasi efektivitas kegiatan belajar mengajar.

Tabel 4.6 Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I

Beri tanda ceklis (√) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Aspek yang Dinilai/Indikator	Pelaksanaan				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Guru merancang dan memilih cerita bergambar yang sesuai dengan materi Pelajaran.				√	
2	Guru menampilkan cerita bergambar dan memberikan penjelasan singkat tentang isi ceritanya.		√			
3	Guru menjelaskan unsur-unsur narasi seperti karakter, latar, alur, dan konflik dalam cerita tersebut.				√	
4	Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan memahami isi cerita baik secara individu maupun dalam kelompok kecil.		√			
5	Guru memberikan pertanyaan untuk membantu siswa mengidentifikasi elemen-elemen cerita, seperti siapa tokohnya, di mana latarnya, dan apa konfliknya.				√	

6	Guru membimbing siswa menulis narasi berdasarkan gambar yang telah dipelajari.			√			
7	Guru membimbing siswa untuk merangkum inti cerita dengan kata-kata mereka sendiri.				√		
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil narasi mereka di depan kelas.			√			
9	Guru mendorong siswa lain untuk memberikan tanggapan atau mengajukan pertanyaan terkait presentasi teman mereka.			√			
10	Guru memberikan umpan balik dan menilai hasil karya narasi siswa.			√			
11	Guru menyimpulkan materi yang telah dibahas sebagai penutup kegiatan pembelajaran			√			
12	Guru mengulas kembali poin-poin penting dari pembelajaran hari itu			√			
13	Guru dan siswa bersama-sama mengakhiri kegiatan dengan berdoa.				√		
14	Guru mengucapkan salam sebagai penutup sesi pembelajaran				√		
Jumlah skor							46
Skor Maksimal							54
Jumlah presentase							82,14%

Data tentang aktivitas siswa dianalisis menggunakan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{46}{54} \times 100 \%$$

$$= 82,14 \%$$

Tabel 4.7 Kriteria Ketuntasan

Kriteria	Nilai Skor
Bila Nilai 91-100	Sangat Baik
Bila Nilai 71-90	Baik
Bila Nilai 61-70	Cukup
Bila nilai Kurang dari 61	Kurang

Sumber : Kunandar (dalam Elita,2022.)

Menurut tabel di atas yang menggambarkan aktivitas siswa, persentase partisipasi siswa tercatat dalam kategori baik seperti yang tercermin dari hasil observasi siswa. Namun, peneliti berencana untuk meningkatkan pada siklus selanjutnya (siklus II), peneliti berencana untuk melakukan perbaikan agar skor yang diperoleh lebih optimal. Oleh karena itu, tindakan lanjutan akan dilaksanakan untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam menulis cerita, dan penelitian akan diteruskan ke tahap siklus II.

4. Tahap Refleksi

Analisis data dari nilai pretest dan lembar observasi mengungkapkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pada pretest, hanya 6 siswa (24%) yang mencapai ketuntasan, sementara 19 siswa (76%) belum tuntas. Setelah penerapan tindakan pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 14 siswa (56%), sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas berkurang menjadi 11 siswa (44%).

Perubahan ini menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar mulai memberikan dampak positif terhadap pembelajaran, terutama dalam meningkatkan keterampilan analisis siswa. Meskipun demikian, hasil ini masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan, yaitu 75%. Karena

itu, peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus II dengan tujuan untuk lebih meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis siswa.

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II mengacu pada hasil refleksi dari siklus I. Setelah menganalisis masalah yang timbul pada siklus I, dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pencapaian belajar siswa. Sebelum memulai pembelajaran pada siklus II, guru mengevaluasi beberapa kekurangan yang muncul pada siklus I, seperti kesulitan siswa dalam merangkai alur cerita, pemahaman yang kurang terhadap elemen-elemen narasi, serta kurangnya bimbingan dalam membantu siswa mengembangkan ide dari gambar. Untuk itu, pada siklus II, guru berusaha untuk:

1. Memberikan motivasi yang lebih besar kepada siswa supaya mereka merasa lebih yakin dalam menulis.
2. Mengatur waktu digunakan lebih efektif, sehingga setiap tahap pembelajaran. dapat terlaksana dengan lebih maksimal.
3. Menerapkan Pendekatan yang lebih melibatkan, seperti diskusi kelompok yang terorganisir dengan baik dan sesi tanya jawab mengenai gambar sebelum siswa memulai menulis.
4. Menyediakan lebih banyak Contoh mengenai cara menyusun narasi yang benar dan baik.
5. Membuat atau memperbaiki media yang masih belum baik.

Pada proses pembelajaran siklus II, guru lebih fokus untuk mendorong siswa agar:

1. Memberikan perhatian Lebih konsentrasi saat mendengarkan penjelasan materi untuk memahami struktur cerita dengan lebih jelas.
2. Menjadi Lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, baik ketika mengamati gambar, berdiskusi, maupun menulis cerita.
3. Berkolaborasi dalam kelompok untuk saling berbagi ide sebelum menulis secara mandiri.

Perubahan yang dilakukan membuat suasana pembelajaran pada siklus II lebih dinamis dan mendorong partisipasi aktif siswa. Siswa tampak lebih antusias dalam menulis, dan hasil karya mereka menunjukkan perkembangan yang jelas, terutama dalam aspek alur cerita, pemilihan kata, dan kecocokan dengan struktur cerita narasi.

1. Tahap Perencanaan

Menurut hasil evaluasi dari siklus I ditemukan bahwa beberapa siswa masih menghadapi Kesulitan dalam merangkai alur cerita dan mengembangkan ide dari media cerita bergambar. Karena itu, pada siklus II, peneliti merevisi rencana dengan melakukan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berbagai tindakan yang dilakukan dalam proses perencanaan siklus II mencakup:

1. Menyempurnakan Modul Ajar yang sebelumnya kurang optimal, dengan memberikan perhatian lebih pada bimbingan guru dalam menyusun alur cerita dan memperkaya kosakata yang digunakan.
2. Menyusun Lembar observasi pada siklus II digunakan untuk memantau kemajuan aktivitas siswa dan menilai efektivitas pembelajaran.

3. Menyusun Post-test II digunakan sebagai sarana evaluasi untuk mengukur kemajuan keterampilan menulis siswa setelah perbaikan dilakukan dalam proses pembelajaran.
4. Mempersiapkan media cerita bergambar yang lebih menarik dan disesuaikan dengan kemampuan pemahaman siswa untuk mendukung proses pembelajaran

2. Tahap Pelaksanaan

Melalui perencanaan ini, diharapkan siswa dapat memahami struktur cerita narasi dengan lebih baik, berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran, dan mampu menulis cerita dengan alur yang lebih terstruktur serta kreatif.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II berdasarkan pada Modul Ajar yang telah diperbarui untuk memperbaiki Keberhasilan yang belum tercapai pada siklus I. Pada siklus ini, strategi pembelajaran lebih ditekankan untuk meningkatkan partisipasi siswa, membantu mereka dalam mengembangkan ide cerita, dan memastikan penggunaan media cerita bergambar lebih efisien. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran untuk menilai sejauh mana perbaikan yang diterapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus II:

1. Kegiatan Awal

- Guru Guru memulai pembelajaran dengan menyapa siswa dan mengajak berdoa bersama.
- Guru bertanya tentang keadaan siswa.
- Guru melakukan absensi siswa.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- Guru mengawali pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan mengenai pengalaman siswa dalam menulis cerita.

2. Kegiatan Inti

- Guru memperlihatkan gambar dari media cerita bergambar dan meminta siswa untuk mengamati serta mendeskripsikan isi gambar tersebut.
- Guru memberikan penjelasan singkat mengenai unsur-unsur dalam cerita narasi, seperti tokoh, alur, latar, dan konflik.
- Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan alur cerita yang dapat dikembangkan dari gambar yang diberikan.
- Siswa mulai menulis narasi secara individu berdasarkan gambar yang telah disiapkan.
- Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis.

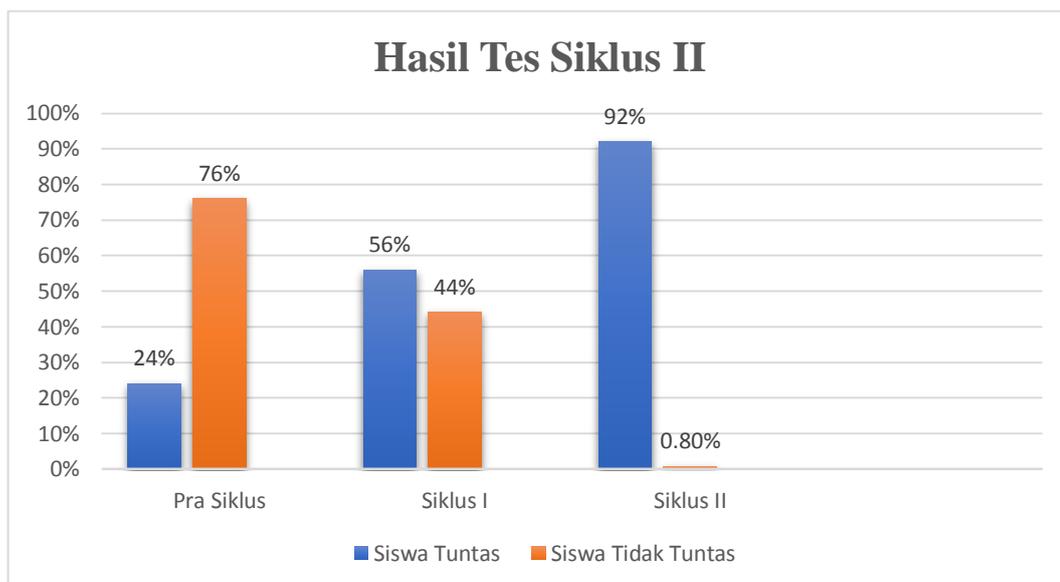
3. Kegiatan Penutup

- Siswa mempresentasikan cerita mereka di hadapan kelas.
- Guru dan siswa bersama-sama menilai hasil tulisan dan memberikan tanggapan
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan refleksi singkat dan doa.

Setelah pembelajaran selesai, persentase hasil dari siklus II menunjukkan nilai yang sudah mencapai hasil maksimal. Berikut adalah hasil tes yang diperoleh pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	23	92%
2	Siswa Tidak Tuntas	2	0,8%
		25	100%

**Gambar 4.3 Diagram Nilai Hasil Tes Siklus II**

Menurut Tabel 4.8, hasil tes siswa pada siklus II terlihat adanya kemajuan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Dari 25 siswa yang mengikuti tes, sebanyak 23 siswa (92%) berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 2 siswa (8%) belum tercapai ketuntasan. Data ini juga ditampilkan dalam Gambar 4.3 melalui diagram batang, yang memperjelas bahwa mayoritas siswa telah memenuhi standar ketuntasan yang ditetapkan. Peningkatan sebesar 36% ini mengindikasikan bahwa perbaikan dan penguatan tindakan yang dilakukan setelah refleksi siklus I berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media cerita bergambar tidak hanya memudahkan siswa dalam

menguasai struktur narasi, sekaligus mendorong mereka untuk menuangkan ide secara kreatif dan terstruktur.

Jika dibandingkan dengan siklus I yang hanya mencatatkan 56% ketuntasan, maka peningkatan hingga 92% pada siklus II menunjukkan bahwa penerapan media cerita bergambar sebagai alat bantu pembelajaran memberikan dampak yang sangat berpengaruh baik terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Kategori hasil belajar ini sudah masuk dalam kategori "sangat baik".

3. Tahap Pengamatan

Pada siklus II, peneliti memantau kegiatan guru selama berlangsungnya proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.9 Lembar Observasi Guru Pada Siklus II

Beri tanda ceklis (√) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Aspek yang Dinilai/Indikator	Pelaksanaan				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa mempelajari gambar cerita yang telah disediakan oleh guru.				√	
2	Siswa membaca cerita bergambar yang telah disusun.			√		
3	Siswa mengenali karakter, latar belakang, dan alur cerita dalam gambar			√		
4	Siswa membaca cerita bergambar secara bergiliran atau dalam kelompok di depan kelas.				√	
5	Siswa mencatat karakter, lokasi, waktu, dan permasalahan yang ada dalam cerita.		√			
6	Siswa dibimbing untuk menyusun kalimat narasi yang sederhana.				√	
7	Siswa merangkum cerita dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.			√		
8	Siswa mempresentasikan ringkasan cerita bergambar di depan kelas.				√	

9	Siswa mendengarkan masukan atau pertanyaan dari kelompok lain.			√	
10	Siswa mempresentasikan kesimpulan yang telah mereka buat			√	
11	Siswa menyimak ringkasan yang disampaikan oleh guru.			√	
12	Siswa fokus saat guru meninjau kembali materi pelajaran.			√	
13	Siswa bersama guru melaksanakan doa penutup.			√	
14	Siswa membalas salam penutup dari guru			√	
Jumlah skor		48			
Skor Maksimal		56			
Jumlah presentase		85,71 %			

Informasi tentang kegiatan guru dan siswa dievaluasi menggunakan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{48}{56} \times 100 \%$$

$$= 85,71 \%$$

Tabel 4.10 Kriteria Ketuntasan

Kriteria	Nilai Skor
Bila Nilai 91-100	Sangat Baik
Bila Nilai 71-90	Baik
Bila Nilai 61-70	Cukup
Bila nilai Kurang dari 61	Kurang

Sumber : Kunandar (dalam Elita,2022.)

Menurut tabel di atas, peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan tercapai dengan total skor 48 pada setiap aspek, menghasilkan persentase sebesar 85,71%, yang masuk dalam kategori baik. Pengamatan yang dilakukan oleh Ibu Ella

Rosdilawati, S.Pd., sebagai guru kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina, menunjukkan bahwa analisis terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran memainkan peran penting dalam menilai kualitas implementasi pembelajaran.

Tabel 4.11 Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II

Beri tanda ceklis (√) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Aspek yang Dinilai/Indikator	Pelaksanaan				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Guru merancang dan memilih cerita bergambar yang relevan dengan topik pembelajaran.				√	
2	Guru menyajikan cerita bergambar dan memberikan uraian singkat mengenai isinya.		√			
3	Guru menguraikan elemen-elemen cerita seperti tokoh, latar, konflik, dan alur dalam cerita bergambar tersebut				√	
4	Guru membimbing siswa untuk membaca dan memahami cerita bergambar secara individu atau dalam kelompok.			√		
5	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengidentifikasi elemen cerita (tokoh, latar, dan konflik).				√	
6	Guru membimbing siswa dalam merangkai narasi dari cerita bergambar			√		
7	Guru menginstruksikan siswa untuk merangkum cerita dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.				√	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memaparkan hasil narasi mereka di hadapan kelas.			√		
9	Guru memotivasi siswa agar aktif memberikan komentar atau pertanyaan atas presentasi teman				√	

	sekelasnya				
10	Guru menyampaikan tanggapan dan penilaian atas hasil kerja siswa.		√		
11	Guru menutup sesi pembelajaran dengan merangkum poin-poin utama			√	
12	Guru mengulas kembali materi yang telah dibahas sebelumnya.		√		
13	Guru memimpin doa bersama dengan para siswa.			√	
14	Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam penutup.			√	
Jumlah skor		49			
Skor Maksimal		56			
Jumlah presentase		87,5 %			

Informasi terkait kegiatan siswa ditelaah menggunakan metode perhitungan dalam bentuk persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{49}{56} \times 100 \%$$

$$= 87,5 \%$$

Tabel 4.12 Kriteria Ketuntasan

Kriteria	Nilai Skor
Bila Nilai 91-100	Sangat Baik
Bila Nilai 71-90	Baik
Bila Nilai 61-70	Cukup
Bila nilai Kurang dari 61	Kurang

Sumber : Kunandar (dalam Elita,2022.)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa setiap aspek kinerja siswa mengalami kemajuan yang signifikan dan masuk tergolong sangat baik. Temuan dari hasil observasi memperlihatkan adanya kemajuan dalam kemampuan analisis siswa,

yang mencerminkan keberhasilan peneliti dalam meningkatkan keterampilan tersebut. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan berjalan dengan baik dalam merangsang keaktifan dan kemampuan berpikir kritis selama proses pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Hasil analisis data pada siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran teks narasi menghasilkan hasil yang lebih maksimal. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa untuk menganalisis teks narasi. Dari 25 siswa yang mengikuti pembelajaran, 23 siswa (92%) berhasil memenuhi kriteria ketuntasan, sementara 2 siswa (8%) belum memenuhi standar tersebut.

Ketidaktuntasan yang dialami oleh 2 siswa tersebut disebabkan oleh rendahnya tingkat konsentrasi selama berlangsungnya proses pembelajaran, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Mengingat pencapaian yang sudah melampaui. Berdasarkan pencapaian indikator keberhasilan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media cerita bergambar terbukti efektif dalam merangsang kreativitas serta kemampuan analisis siswa. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada siklus II karena tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai dengan optimal.

4.2 Pembahasan Hasil Peneliti

Pada bagian ini merangkum hasil keterampilan menulis narasi siswa kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina setelah penerapan media cerita bergambar dalam proses pembelajaran. Berdasarkan analisis data secara kualitatif

dan kuantitatif, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran ini memiliki dampak yang cukup signifikan dalam meningkatkan sikap serta kemampuan menulis narasi siswa.

Temuan observasi pada siklus I menunjukkan bahwa pemanfaatan media cerita bergambar mulai berdampak pada Peningkatan keterampilan menulis siswa, meskipun perubahan yang terjadi masih tergolong terbatas. Meskipun demikian, siswa tampak mulai menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Perubahan ini tampak dari sikap positif yang mulai ditunjukkan oleh siswa selama proses pembelajaran, terutama jika dibandingkan antara pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Hasil Refleksi di akhir siklus I mengungkapkan bahwa 11 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga proses pembelajaran belum dapat dianggap sepenuhnya berhasil. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti melakukan revisi serta penyempurnaan tindakan pada siklus II. Setelah perbaikan diterapkan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa dalam menulis narasi.

Di siklus II, peserta didik mulai menunjukkan peningkatan partisipasi selama tahap pembelajaran, seperti menunjukkan keberanian lebih untuk mengajukan pertanyaan dan meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan. Selain itu, gangguan dari aktivitas di luar pembelajaran juga mulai berkurang. Akibatnya, rata-rata skor yang diperoleh siswa yang mencapai 92% menunjukkan peningkatan ke kategori sangat baik, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pada siklus I yang hanya mencapai 56%.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV melalui penggunaan media cerita bergambar. Perbandingan hasil antara siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman serta partisipasi aktif siswa. Secara keseluruhan, tindakan yang diambil telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Tabel 4.13

Persentase Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Setelah Menerapkan Media Cerita Bergambar Pra Siklus Siklus I dan Siklus II

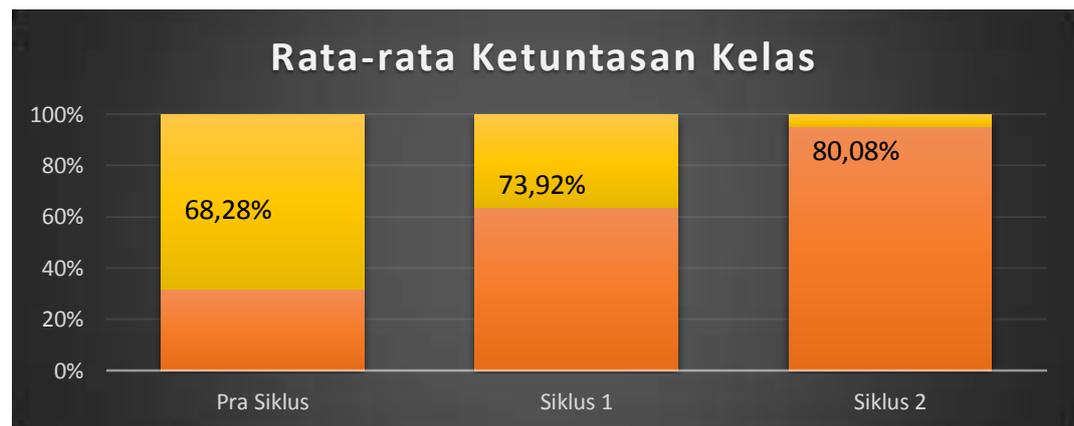
Siklus	KKM	Tuntas	TidakTuntas	Persentase	Nilai Rata-rata	Katagori
Pra Siklus	75	6	19	24%	68,28%	Cukup
Siklus I	75	14	11	56%	73,92%	Baik
Siklus II	75	23	2	92%	80,08%	Baik

Menurut data yang ada, dapat terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada pra siklus adalah 68,28%, yang termasuk dalam kategori kurang. Pada siklus I, terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata mencapai 73,92%, yang termasuk dalam kategori baik. Selanjutnya, pada siklus II, nilai rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 80,08%, yang tergolong dalam kategori sangat baik.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media cerita bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina. Peningkatan nilai rata-rata dari pra-siklus hingga siklus II menunjukkan bahwa

media ini berhasil secara signifikan mendorong kemampuan siswa dalam menulis narasi.

Peningkatan nilai rata-rata dapat diilustrasikan melalui diagram batang berikut:



Gambar 4.4 Diagram Batang Nilai Rata-rata Hasil Menganalisis

4.3 Keterbatasan Peneliti

Selama pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari adanya sejumlah keterbatasan yang turut berdampak pada hasil akhir secara keseluruhan. Walaupun pemanfaatan media cerita bergambar memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama proses berlangsung, antara lain:

1. Tidak seluruh siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan konsentrasi penuh. Sebagian terlihat kurang bersemangat dan mudah terdistraksi oleh kondisi lingkungan sekitar, yang menyebabkan hasil tulisan mereka tidak optimal.
2. Penelitian ini terbatas pada siswa kelas IV di UPT SPF SDN sebagai subjek penelitian 106797 Bulu Cina. Dengan demikian, hasil penelitian

belum dapat diaplikasikan secara umum untuk tingkat kelas lain yang memiliki karakteristik yang berbeda.

3. Sebagian siswa masih menghadapi kendala dalam mengungkapkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan meskipun telah diberikan rangsangan melalui cerita bergambar. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kemampuan berbahasa yang dimiliki setiap siswa

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus di kelas IV UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media cerita bergambar terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa secara efektif.

1. Sebelum diterapkannya media cerita bergambar, kemampuan menulis narasi siswa masih rendah. Perbaikan hasil belajar siswa terlihat jelas dari pra siklus hingga siklus II. Pada pra siklus, hanya 6 dari 25 siswa (24%) yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai rata-rata sebesar 68,28%.
2. Setelah diterapkannya media cerita bergambar, terjadi peningkatan kemampuan menulis narasi secara bertahap. Setelah tindakan dilakukan pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 14 orang (56%) dengan rata-rata nilai sebesar 73,92%. Peningkatan yang paling signifikan terlihat pada siklus II, di mana 23 siswa (92%) berhasil mencapai ketuntasan dengan rata-rata nilai 80,08%, yang mengindikasikan keberhasilan dari tindakan yang diterapkan. Aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus II mencapai 88,88%, sedangkan aktivitas siswa mencapai 90,74%. Kedua nilai ini berada dalam

kategori “baik” hingga “sangat baik”, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan secara efektif dan interaktif.

5.2 Saran

Merujuk pada temuan dari penelitian ini, Penulis mengajukan sejumlah rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Guru disarankan mempertimbangkan penggunaan media cerita bergambar sebagai salah satu alternatif dalam mengajarkan materi menulis teks naratif guna meningkatkan minat dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.
2. Untuk Siswa: Diharapkan mampu menggunakan media yang diberikan oleh guru secara maksimal dan lebih percaya diri dalam menuangkan gagasan serta pengalaman pribadi ke dalam tulisan.
3. Untuk Pihak Sekolah: Diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan berbagai jenis media pembelajaran, terutama media visual seperti cerita bergambar dapat dimanfaatkan untuk menunjang peningkatan mutu proses pembelajaran di dalam kelas.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya: Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian mendatang yang memiliki fokus berbeda, seperti pengembangan keterampilan menulis dalam jenis teks lainnya (seperti teks deskriptif, eksposisi, dan sebagainya), atau penerapan media ini pada jenjang kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Putri Hanifa, et al. “Kemampuan Menulis Narasi.” *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, vol. 2, no. 3, 2024, pp. 138–48, doi:10.59061/guruku.v2i3.701.
- Agustina, Ayuda Nia, et al. “Upaya Meningkatkan Minat Membaca Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Pada Anak Paud Kasih Ibu.” *Indonesia Berdaya*, vol. 4, no. 2, 2023, pp. 507–12, doi:10.47679/ib.2023416.
- Ahmad Zaki, Diyan Yusri,. “Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa’adah Kec. Pangkalan Susu.” *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 7, no. 2, 2020, pp. 809–20, doi:10.32505/ikhtibar.v7i2.618.
- Ali, M., and Asrial Asrial. “Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 136/I Semangat Melalui Buku Cerita Bergambar.” *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, vol. 1, no. 1, 2022, pp. 1–10, doi:10.22437/jtpd.v1i1.19406.
- Ali, Muhammad. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar.” *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, 2020, pp. 35–44, doi:10.31851/pernik.v3i2.4839.
- Anggini Saputri, Djihan, et al. “Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Huruf Cetak Kelas I SD. 1.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 5, no. 3, 2020, pp. 1–11.
- Ardiana, Reni. “Implementasi Media Berbasis TIK Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, 2023, pp. 103–11, doi:10.37985/murhum.v4i1.117.
- Dwi Saputra, Aldi, et al. “Pemanfaatan Materi Ajar Bahasa Indonesia Bermuatan Kearifan Lokal Di SMA Negeri 1 Karanganyar.” *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, vol. 8, no. 2, 2022, pp. 335–48, doi:10.22219/kembara.v8i2.21726.
- Fuadah, Yuyu Tsamrotul. “Penggunaan Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.” *Jurnal Mubtadiin*, vol. 8, no. 1, 2022, p. 71.

1, 2023, pp. 1–14.

Nurhadijah, Nurhadijah, et al. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Dalam Mengenal Kosakata Melalui Cerita Bergambar Pada Kelompok B (5-6 Tahun).” *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 2, 2021, pp. 59–64,

<http://www.journal.umuslim.ac.id/index.php/jpg/article/view/1156>.

Ramli AR, M. “Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Konsep Teknologi Pembelajaran.” *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no. 9, 2019, pp. 1689–99.

Setiawan, Dadan, et al. “Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dan Penguasaan Konsep Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model Pembelajaran RADEC.” *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, vol. 9, no. 2, 2019, p. 130, doi:10.25273/pe.v9i2.4922.

Simah, et al. “Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Melalui Media Gambar Tunggal.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021*, 2021, pp. 434–42.

Sma, Kelas X. “Pengaruh Model Project-Based Learning (PjBL) Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, vol. 3, no. 3, 2022, pp. 252–65, doi:10.30596/jppp.v3i3.13234.

Sukirman. “Tes Kemampuan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah.” *Jurnal Konsepsi*, vol. 9, no. 2, 2020, pp. 1–10, <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>.

Surya Listya Yudhana, Andika, and Wahyu Andhyka Kusuma. “Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh Atau E-Learning Dan Learning Management System (LMS) Menggunakan Pendekatan Literature Review, Dan User Persona.” *Jurnal Syntax Admiration*, vol. 2, no. 9, 2021, pp. 1617–28, doi:10.46799/jsa.v2i9.303.

Tri Sudrajat, Rochmat, et al. “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Pendekatan Discovery Di Kelas X Sma XIX Kartika 1 Bandung.” *Semantik*, vol. 9, no. 2, 2020, pp. 157–62,

doi:10.22460/semantik.v9i2.p157-162.

Utami, Syafna elvira, et al. “Analisis Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Smk Alwashliyah Pasar Senen Medan.” *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 9, no. 1, 2023, pp. 1–11, doi:10.47662/pedagogi.v9i1.537.

Utari, Vovi, and Riris Nurkholidah Rambe. “Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah Di SD/MI.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, vol. 12, no. 3, 2023, pp. 362–67, <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/249>.

Waruwu, Lestari. “Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan.” *Educativo: Jurnal Pendidikan*, vol. 1, no. 1, 2020, pp. 167–73, doi:10.56248/educativo.v1i1.24.

Wibowo, Dwi Cahyadi, et al. “Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi.” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 1, 2020, pp. 51–57, doi:10.30605/jsgp.3.1.2020.245.

Dalimunthe. (2022). Penerapan Model *Project based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Negeri 107402 Saentis Tahun Ajaran 2021/2022.

Elita. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran *Paired Storytelling* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN Paluh Sibaji.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA (KURIKULUM MERDEKA)

A. INFORMASI UMUM

1.	Nama Sekolah	SD UPT SPF SDN 106797 BULU CINA
2.	Nama Penyusun Modul	Enny Supriyanti
3.	Jenjang	Sekolah Dasar
4.	Fase/Kelas	B/IV
5.	Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
6.	Elemen	Menyimak Membaca dan Memirsa Berbicara dan Mempresentasikan Menulis
7.	Alokasi Waktu	4 JP (4 × 35 menit)
8.	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Mandiri Bergotong Royong Bernalar Kritis
9.	Sarana & Prasarana	Alat Belajar Buku Cerita Bergambar Laptop proyektor Internet LKPD
10.	Target Peserta Didik	Peserta didik regular/tipikal Peserta didik dengan kesulitan belajar Peserta didik dengan pencapaian tinggi
11.	Moda Pembelajaran	Tatap Muka
12.	Model Pembelajaran	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>
13.	Kompetensi Awal	Peserta didik mengetahui penulisan teks narasi

B. KOMPETENSI INTI

Capaian Pembelajaran	<p>Elemen : Menulis</p> <p>Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.</p>
----------------------	--

Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mengamati cerita teks narasi melalui gambar berseri, peserta didik mampu menjelaskan isi teks narasi tersebut. (C2) 2. Setelah mengamati teks cerita narasi melalui cerita bergambar siswa mampu menganalisis isi teks narasi.(C4) 3. Setelah berdiskusi, Peserta didik mampu membuat teks narasi. (P3) 4. Peserta didik dapat mempresentasikan hasil tulisan teks narasi.(P5)
Pemahaman Bermakna	<p>Melalui pembelajaran ini, siswa mampu mengembangkan keterampilan menulis dan memahami pesan positif dari inti cerita yang dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbahasa ini mampu mendorong siswa berimajinasi kreatif dan membuat kalimat menjadi teks narasi yang baik dan benar.</p>
Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kalian pernah menulis cerita? 2. Apa kalian mengalami kesulitan ketika menulis cerita? 3. Apa yang harus diperhatikan ketika menulis cerita?

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran 1 (2 x 35 Menit)

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar, kemudian memberi kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa dan berlanjut melakukan presensi kehadiran peserta didik. 2. Mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar (<i>Ice breaking</i>, menyanyi). 3. Peserta didik bersama guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pembelajaran sebelumnya. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai penyampaian tujuan pembelajaran yang akan berlangsung. 	10 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menggali informasi petunjuk dengan melihat cerita bergambar yang ditampilkan di layar LCD. 2. Peserta didik diajak untuk melihat dan mencermati cerita bergambar yang telah di sediakan, serta cara menuliskan gambar tersebut menjadi 1 paragraf yang Peserta didik membentuk kelompok kecil. 3. Peserta didik di ajak mengkonsep pemahaman melalui gambar yang sudah ditampilkan. 4. Peserta didik membentuk kelompok kecil. 5. Peserta didik menerima LKPD dari guru. 6. Peserta didik mendiskusikan gambar yang ditampilkan. 7. Peserta didik dibimbing dan diawasi jalannya diskusi. 	50 menit
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan belajar hariini. 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya kembali apabila ada materi yang kurang dipahami. 3. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran secara tertulis dengan mengisi lembar refleksi berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan. 	10 menit

		<p>4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Guru memberi kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa selesai belajar dan membaca asmaul husna bersama-sama sebelum mengucapkan salam.</p>	
--	--	--	--

Pembelajaran 2 (2 x 35 Menit)

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<p>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar, kemudian menunjuk peserta didik untuk memimpin doa dan berlanjut melakukan presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>2. Peserta didik bersama guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran hari ini dengan tanya jawab, yaitu :</p> <p>a) Siapa yang masing ingat materi yang dipelajari sebelumnya?</p> <p>b) Siapa yang masih ingat dengan cerita bergambar?</p> <p>c) Apakah semua kelompok sudah menyelesaikan tugas pada LKPD?</p> <p>d) Sudah siapkah untuk presentasi hari ini?</p> <p>3. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai penyampaian tujuan pembelajaran yang akan berlangsung.</p>	15 menit
2.	Inti	<p>1. Ketua kelompok mengambil nomor urutan tampil presentasi didepan kelompok lain.</p> <p>2. Peserta didik secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya tentang informasi pada cerita bergambar.</p> <p>3. Peserta didik kelompok lain menyimak kelompok yang sedang presentasi hasil diskusi kelompoknya. Peserta didik kelompok lain memberikan tanggapan dan apresiasi kepada kelompok yang sedang presentasi.</p>	45 menit

3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini. 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya kembali apabila ada materi yang kurang dipahami. 3. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran secara tertulis dengan mengisi lembar refleksi berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan. 4. Peserta didik mengerjakan lembar evaluasi secara mandiri. 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru memberi kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa selesai belajar dan membaca asmaul husna bersama-sama sebelum mengucapkan salam. 	20 menit
----	---------	--	----------

D. ASESMEN

No.	Jenis	Bentuk	Keterangan
1.	Asesmen Formatif (selama pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian sikap : observasi 2. Penilaian performa : presentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian sikap : profil pelajar pancasila (observasi) 2. Performa : observasi, jurnal
2.	Asesmen Sumatif (akhir pembelajaran)	Tes tertulis	<i>Essay</i>

E. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk peserta didik yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.

2. Remedial

Kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan

kompetensiyang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari

F. Refleksi Guru Dan Peserta Didik

1. Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran?	
2.	Apa kesulitan yang dialami peserta didik yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3.	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

2. Refleksi Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pada materi ini, bagian mana yang menurut kalian paling sulit?	
2.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat memahami materi ini?	
3.	Apakah kalian memiliki cara tersendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Siapakah yang akan membantu kalian untuk memahami materi ini?	
5.	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

1. Penilaian Sikap

Lembar Observasi Bahasa Indonesia

Pedoman Kriteria Penskoran

No.	Aspek yang diamati	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan
1.	Keterampilan menulis langkah-langkah teks petunjuk	Menuliskan langkah-langkah teks petunjuk secara runtut(5 langkah)	Menulis langkah-langka h teks petunjuk secara runtut (4 langkah)	Menulis langkah-langkah langkah teks petunjuk secara runtut(3 langkah)	Menulis langkah-langkah langkah teks petunjuk secara runtut(2 langkah)
2.	Tulisan	Tulisan rapi mudah dibaca, tanpa coretan, memperhatikan tanda baca	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang baku, pilihan kata yang tepat, kalimat efektif, bahasa mudah dipahami	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria

Menulis langkah-langkah teks petunjuk

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kata penilaian

No.	Nama	Keterampilan menulis langkah-langkah teks petunjuk	Tulisan	Bahasa	Jumlah Skor	Nilai
1.						
2.						
dst						

$$\frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

**Instrumen Rubrik
Penilaian Kegiatan 1 & 2**

INSTRUMEN OBSERVASI BERNALAR KRITIS DAN KREATIF

No	Aspek yang Diamati	skor			
		1	2	3	4
Bernalar kritis					
1	Mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan.				
2	Menjelaskan alasan yang relevan dari pernyataan atau jawaban mengenai isi cerita.				
3	Menyampaikan dan menuliskan apa yang ada dalam imajinasinya.				
4	Menentukan urutan cerita bergambar dan judul yang tepat.				
Kreatif					
1	Ketidak tergantungan terhadap orang lain ketika pembelajaran.				
2	Mengajukan ragam pertanyaan atau menjawab pertanyaan mengenai teks cerita.				
3	Mampu menceritakan kembali teks cerita dengan Bahasa/kalimatnya sendiri.				
4	Mampu menentukan judul dan membuat teks karangan narasi.				

Keterangan :

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang Diamati	skor			
		1	2	3	4
1	Mampu menuliskan kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang benar				
2	Kesesuaian antara gagasan pokok dan gagasan pendukung dengan gambar				
3	Menentukan judul yang sesuai dengan gambar seri				
4	Menentukan urutan cerita bergambar yang tepat				

Keterangan :

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

2. Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun Dalam Mengungkapkan Pendapat				Peduli ketika ada teman yang kesulitan dalam pembelajaran				Tanggung jawab dalam mengerjakan latihan			
		KC	C	B	SB	KC	C	B	SB	KC	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Keterangan :

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

Lembar Penilaian Diri

Nama :

Kelas :

Berikan tanda (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya Tidak Berbohong		
2.	Saya tidak menyontek dan mengerjakan tugas		
3.	Saya mengerjakan tugas sendiri yang diberikan guru		
4.	Saya menyerahkan tugas apa adanya		
5.	Saya mengakui kesalahan dari kekurangan		
Skor			

Skor	Predikat
0-2	Perlu Bimbingan
3-5	Cukup
6-8	Baik
9-10	Sangat Baik

Media:

1. Buku Cerita Bergambar.
2. Buku Pegangan Guru Bahasa Indonesia.
3. Buku Pegangan Siswa Bahasa Indonesia.



Guru kelas 4

Ella Rosdilawati, S.Pd

Mahasiswa

Enny Supriyanti
NPM : 2102090174

Lembar Observasi Guru Melalui Media Cerita Bergambar

Keterangan :

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

Beri tanda ceklis (√) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Aspek yang Dinilai/Indikator	Pelaksanaan				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Guru menyiapkan dan memilih cerita bergambar yang sesuai dengan materi pembelajaran					
2	Guru memperlihatkan cerita bergambar dan memberi penjelasan singkat tentang isinya					
3	Guru menjelaskan unsur-unsur cerita (tokoh, latar, konflik, alur) dalam cerita bergambar					
4	Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan memahami cerita bergambar secara mandiri atau berkelompok					
5	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, latar, dan konflik)					
6	Guru membimbing siswa dalam menuliskan narasi berdasarkan cerita bergambar					
7	Guru mengarahkan siswa untuk menyusun ringkasan cerita dengan bahasa sendiri					
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk					

	mempresentasikan hasil narasinya di depan kelas					
9	Guru mengarahkan siswa untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan terhadap hasil presentasi temannya					
10	Guru memberikan umpan balik dan evaluasi terhadap hasil karya siswa					
11	Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan kesimpulan umum					
12	Guru mengulas kembali pembelajaran					
13	Guru dan siswa berdoa bersama					
14	Guru menutup pembelajaran dengan salam					
Jumlah skor						
Jumlah skor total (R)						
Skor Maksimal						
Jumlah presentase kegiatan pembelajaran guru						

Lampiran 03**Lembar Observasi Siswa Melalui Media Cerita Bergambar****Keterangan :**

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

Beri tanda ceklis (√) pada kolom pelaksanaan yang sesuai!

No	Aspek yang Dinilai/Indikator	Pelaksanaan				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Siswa mempelajari cerita bergambar yang disiapkan guru					
2	Siswa membaca cerita bergambar yang telah dibuat					
3	Siswa mengidentifikasi tokoh, latar, dan alur cerita bergambar					
4	Siswa membaca cerita bergambar secara berkelompok atau bergiliran di depan kelas					
5	Siswa mencatat tokoh, tempat, waktu, dan permasalahan yang ada dalam cerita					
6	Siswa diarahkan untuk membuat kalimat narasi sederhana					
7	Siswa menyusun ringkasan cerita dengan bahasa sendiri					
8	Siswa mempresentasikan ringkasan cerita bergambar					
9	Siswa mendengarkan kelompok lain memberikan masukan atau pertanyaan					
10	Siswa menyapaikan hasil kesimpulannya					
11	Siswa mendengarkan kesimpulan yang diberikan oleh guru					
12	Siswa menyimak guru saat mengulas kembali pembelajaran					
13	Siswa dan guru berdoa bersama					
14	Siswa menjawab salam penutup dari guru					
Jumlah skor						
Jumlah skor total (R)						
Skor Maksimal						

Jumlah presentase kegiatan pembelajaran guru
--

Lampiran 04**Nilai Hasil Tes Siswa Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Hasil	Keterangan
1	AP	60	Tidak tuntas
2	AAA	68	Tidak tuntas
3	AA	60	Tidak tuntas
4	AZ	65	Tidak tuntas
5	AAA	85	Tuntas
6	BP	70	Tidak tuntas
7	CA	80	Tuntas
8	DA	65	Tidak tuntas
9	DP	65	Tidak Tuntas
10	F	65	Tidak Tuntas
11	IAF	75	Tuntas
12	KDK	65	Tidak Tuntas
13	KH	60	Tidak Tuntas
14	MV	80	Tuntas
15	MRP	65	Tidak tuntas
16	NS	62	Tidak tuntas
17	RAV	85	Tuntas
18	RS	68	Tidak Tuntas
19	RA	62	Tidak tuntas
20	RP	62	Tidak tuntas
21	RJS	65	Tidak tuntas
22	TW	62	Tidak Tuntas
23	T	68	Tidak tuntas
24	ZL	75	Tuntas
25	ZJK	70	Tidak tuntas
Jumlah Hasil Nilai		1.707	
Nilai Rata-rata		68,28%	

Lampiran 05

Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil	Keterangan
1	AP	65	Tidak tuntas
2	AAA	75	Tuntas
3	AA	70	Tidak tuntas
4	AZ	75	Tuntas
5	AAA	89	Tuntas
6	BP	70	Tidak tuntas
7	CA	85	Tuntas
8	DA	65	Tidak tuntas
9	DP	70	Tidak Tuntas
10	F	70	Tidak Tuntas
11	IAF	85	Tuntas
12	KDK	70	Tidak Tuntas
13	KH	65	Tidak Tuntas
14	MV	85	Tuntas
15	MRP	70	Tidak tuntas
16	NS	70	Tidak tuntas
17	RAV	89	Tuntas
18	RS	70	Tidak Tuntas
19	RA	75	Tuntas
20	RP	65	Tidak tuntas
21	RJS	75	Tuntas
22	TW	70	Tidak Tuntas
23	T	70	Tidak tuntas
24	ZL	80	Tuntas
25	ZJK	75	Tuntas
Jumlah Hasil Nilai		1.848	
Nilai Rata-rata		73,92%	

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Skor	Persentase	katagori
1	AP	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	45	80,35%	Sangat Baik
2	AAA	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	41	73,21%	Baik
3	AA	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	46	82,14%	Sangat Baik
4	AA	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	47	83,92%	Sangat Baik
5	AAA	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	49	87,5%	Sangat Baik
6	BP	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	46	82,14%	Sangat Baik
7	CA	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	48	85,71%	Sangat Baik
8	DA	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	48	85,71%	Sangat Baik
9	DP	4	4	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	4	45	80,35%	Sangat Baik
10	F	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	48	85,71%	Sangat Baik
11	IAF	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	50	89,28%	Sangat Baik
12	KDK	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	43	76,78%	Baik
13	KH	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	45	80,35%	Sangat Baik

Lampiran 07

Nilai Observasi Siswa Siklus I

14	MV	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	48	85,71%	Sangat Baik
15	MFP	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	48	85,71%	Sangat Baik
16	NS	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	50	89,28%	Sangat Baik
17	RAV	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	46	82,14%	Sangat Baik
18	RS	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	49	87,5%	Sangat Baik
19	RA	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	41	73,21%	Baik
20	RP	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	47	83,92%	Sangat Baik
21	RJS	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	3	40	71,42%	Baik
22	TW	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	49	87,5%	Sangat Baik
23	T	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	44	78,57%	Baik
24	ZL	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	44	78,57%	Baik
25	ZJK	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	47	83,92%	Sangat Baik

Lampiran 08

Lampiran 09

Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil	Keterangan
1	AP	70	Tidak tuntas
2	AAA	80	Tuntas
3	AA	75	Tuntas
4	AZ	80	Tuntas
5	AAA	90	Tuntas
6	BP	75	Tuntas
7	CA	89	Tuntas
8	DA	75	Tuntas
9	DP	80	Tuntas
10	F	80	Tuntas
11	IAF	89	Tuntas
12	KDK	80	Tuntas
13	KH	75	Tuntas
14	MV	89	Tuntas
15	MRP	75	Tuntas
16	NS	70	Tidak tuntas
17	RAV	90	Tuntas
18	RS	75	Tuntas
19	RA	85	tuntas
20	RP	75	tuntas
21	RJS	85	tuntas
22	TW	75	Tuntas
23	T	80	Tuntas
24	ZL	85	Tuntas
25	ZJK	80	Tuntas
Jumlah Hasil Nilai		2.002	
Nilai Rata-rata		80,08%	

Lampiran 11**Nilai Observasi Siswa Siklus II**

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Skor	Persentase	katagori
1	AP	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	51	91,07%	Sangat Baik
2	AAA	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	48	85,71%	Sangat Baik
3	AA	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	47	83,92%	Sangat Baik

4	AA	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	49	87,5%	Sangat Baik
5	AAA	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	50	89,28%	Sangat Baik
6	BP	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	46	82,14%	Sangat Baik
7	CA	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	48	85,71%	Sangat Baik
8	DA	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	47	83,92%	Sangat Baik
9	DP	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	48	85,71%	Sangat Baik
10	F	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	51	91,07%	Sangat Baik
11	IAF	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	45	80,03%	Sangat Baik
12	KDK	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	46	82,14%	Sangat Baik
13	KH	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	45	80,03%	Sangat Baik
14	MV	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	47	83,92%	Sangat Baik
15	MFP	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	44	78,57%	Baik
16	NS	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	49	87,5%	Sangat Baik
17	RAV	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	48	85,71%	Sangat Baik
18	RS	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	45	80,03%	Sangat Baik
19	RA	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	44	78,57%	Baik
20	RP	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	48	85,71%	Sangat Baik
21	RJS	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	45	80,03%	Sangat Baik
22	TW	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	49	87,5%	Sangat Baik
23	T	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	46	82,14%	Sangat Baik
24	ZL	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	42	75%	Baik
25	ZJK	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	46	82,14%	Sangat Baik

Lampiran 12

Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

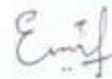
Nama Mahasiswa : Enny Supriyanti
NPM : 2102090174
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3.86

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina	23/10/2024 
	Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina	
	Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Oktober 2024
Hormat Pemohon



Enny Supriyanti

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14



UMSU
Majelis Pendidikan Tinggi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Enny Supriyanti
NPM : 21020902174
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

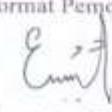
Penerapan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd. 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Oktober 2024
Hormat Pemohon,

Enny Supriyanti

Form K-2

Keterangan
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 15



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3741/II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini

Nama : **Enny Supriyanti**
N P M : 21020900174
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Penerapan Media Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas IV di SD UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina**

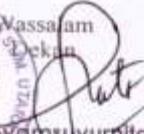
Pembimbing : **Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : **23 November 2025**

Medan, 21 Jumadil Awwal 1446 H
23 November 2024 M



Wassalam
Salam
Dekan

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 16



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.(061)6619056
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : ENNY SUPRIYANTI
 NPM : 2102090174
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penerapan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas IV UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina
 Nama Pembimbing : Dr. Lilik Hidayat Pulungan., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
19/10/2024	ACC Judul Proposal		
18/11/2024	Memperbaiki kalimat Pada BAB 1 - BAB 3		
20/11/2024	Kisi-kisi pretes-postes, dan daftar pustaka.		
2/12/2024	Memperbaiki tulisan dan isi proposal.		
17/12/2024	Memperbaiki dan melengkapi lampiran		
27/12/2024	ACC Seminar Proposal		

Ketuan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Medan, 27 Desember 2024

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa



Dr. Lilik Hidayat Pulungan., M.Pd.

Lampiran 17



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama Lengkap : Enny Supriyanti
 NPM : 2102090174
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Medan, 3 Januari 2025

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing



Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Lampiran 18**SURAT PERMOHONAN**

Medan, 3 Januari 2025

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Enny Supriyanti
NPM : 2102090174
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina

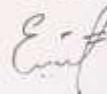
Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Kwintansi Pembayaran Uang Kuliah 1 Lembar (Asli)
2. Kwintansi Pembayaran Uang Seminar 1 Lembar (Asli)
3. Surat Permohonan Sidang Proposal
4. Foto Copy K1,K2,K3
5. Foto Copy Proposal Skripsi yang di Setujui Pembimbing
6. Foto Copy Lembar Pengesahan Proposal
7. Foto Copy Berita Acara Bimbingan Proposal
8. Foto Copy Transkrip Nilai

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Enny Supriyanti

Lampiran 19



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umssu.ac.id> E-mail: fkip@umssu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, 15 Januari 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru

Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Enny Supriyanti

NPM : 2102090174

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Proposal : Penerapan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Revisi identifikasi masalah, Rumusan masalah, dan spasi.
2.	Memperbaiki Penulisan pada huruf.
3.	Revisi instrumen Penelitian, dari tes soal ke tes tertulis.
4.	Memperbaiki Hipotesis Tindakan.

Medan, 10 Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 20



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, 15 Januari 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Enny Supriyanti
 NPM : 2102090174
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Revisi identifikasi masalah, Rumusan masalah, dan spasi.
2.	Ikuti arahan Penguji / pembahas.

Medan, 16 Februari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Lampiran 21



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, 15 Januari 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Enny Supriyanti
NPM : 2102090174
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- Ditolak

Pembahas

Pembimbing


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.


Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

**Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi**


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 22



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Enny Supriyanti
NPM : 2102090174
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina

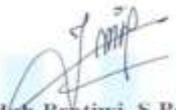
Pada hari Rabu, tanggal 15 Januari tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

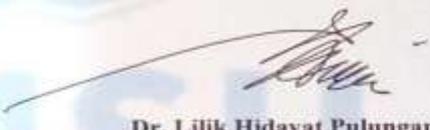
Medan, 16 Februari 2025

Disetujui oleh :

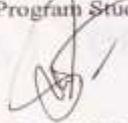
Pembahas

Pembimbing


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.


Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 23



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkap.ummu.ac.id> E-mail: fkap@ummu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Pada hari ini Rabu, 15 Januari 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Enny Supriyanti
NPM : 2102090174
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2025

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 24

Medan, 10 Februari 2025

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

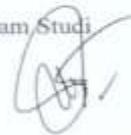
*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap : Enny Supriyanti
NPM : 2102090174
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.****Penting!!****

Lampiran 25



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No: 1913/5K/BAN-PT/Ak.KPIPT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> * fkip@umsu.ac.id * umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 569/II.3-AU/UMSU-02/F/2025

Lamp : ---

Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 25 Sya'ban 1446 H

24 Februari 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

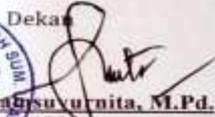
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Eddy Supriyanti**
N P M : 2102090174
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Penerapan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas IV UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



Dekan



Dik H. Syahsurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701



**Penting!!






Lampiran 26



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SDN.106797 BULU CINA
KECAMATAN HAMPARAN PERAK

Alamat :Jln Pasar 5 Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak KodePos 20374 Kabupaten Deli Serdang
Telp / HP / WA : 0852 7096 5005 Email : sdnegeri106797@ymail.com

Nomor : 421.2 / 76 / UPT-SPF / 57 / 2025
Lampiran :
Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Riset

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan hormat,
Sehubungan dengan Surat nomor 569/II.3-AU/UMSU-02/F/2025, perihal permohonan izin riset untuk penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Enny Supriyanti dengan judul Skripsi "Penerapan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas IV UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina".

Dengan ini kami sampaikan beberapa hal:

1. Kami telah memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan Riset.
2. Benar adanya, yang bersangkutan telah melaksanakan dan menyelesaikan riset untuk penyusunan skripsi.

Demikian Surat balasan permohonan izin riset dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Bulu Cina, 26 Februari 2025



Kepala UPT Satuan Pendidikan Formal
SDN. 106797 Bulu Cina
ERVYANTI, S.Pd
NIP.19870721 200903 2 006

Lampiran 27



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Enny Supriyanti
 NPM : 2102090174
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV UPT SPF SDN 106797 Bulu Cina

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Februari 2025

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Enny Supriyanti

Lampiran 28**Dokumentasi**

Gambar Awal Observasi

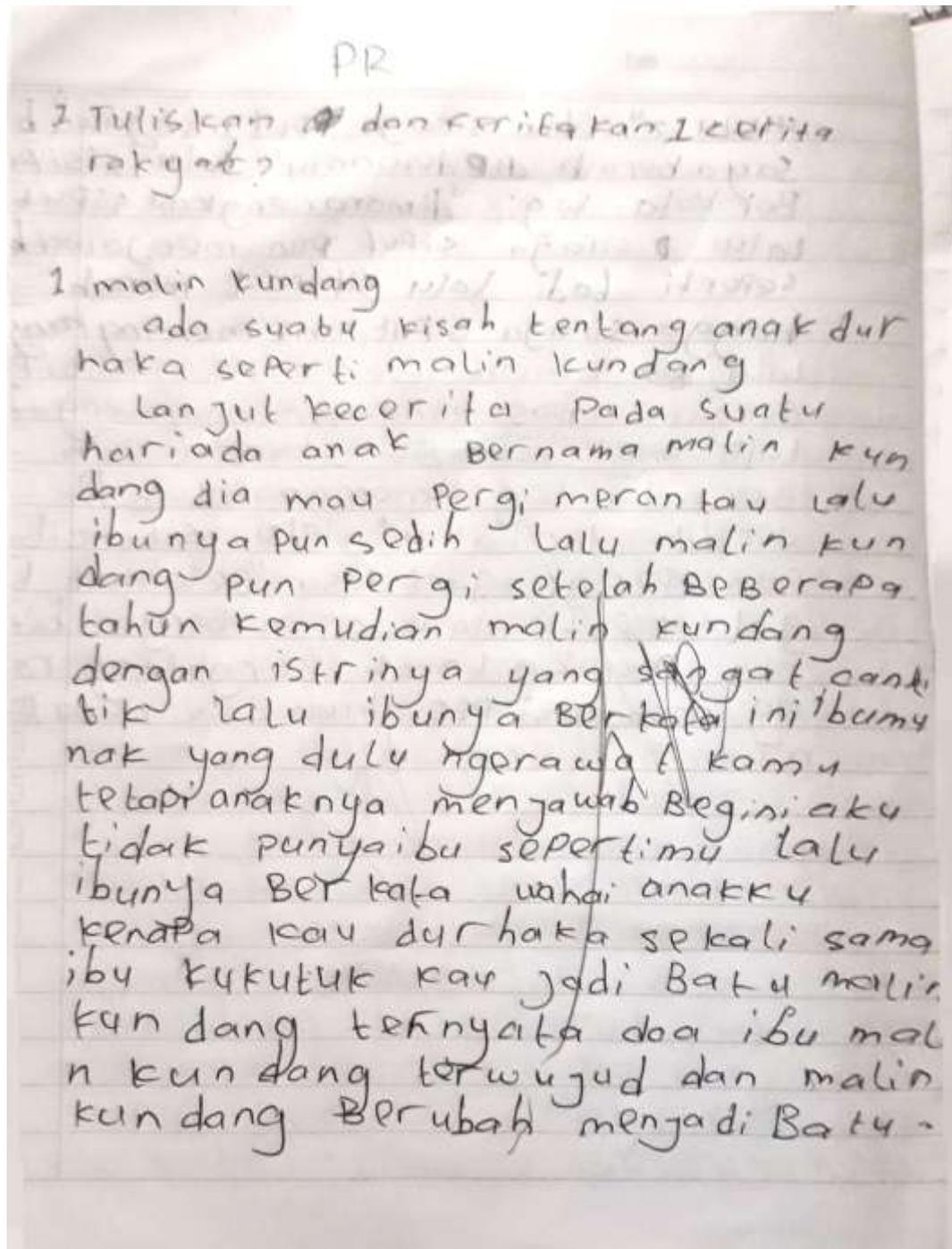


Gambar Ketika Riset





Hasil Nilai Pra 2Siklus



jawab : malin kundang adalah anak dari keluarga
 miskin yang tinggal di pesisir pantai
 ayahnya pergi merantau untuk mencari nafkah
 malin kundang rajin dan gemar membantu ibunya
 malin kundang merantau untuk mengubah nasib keluarga
 malin kundang terdampar di sebuah desa
 setelah kepalanya disiram bajak laut
 malin kundang ~~menjadi~~ beraja keras dan menjadi
 kata rata
 malin kundang menikah dengan seorang gadis
 malin kundang pulang kampung bersama istrinya
 malin kundang menolak mengadu ibunya yang miskin
 ibu malin kundang berdoa agar malin kundang
 diukut menjadi batu

Hasil Nilai Siklus I

SPORT ZONE

22 ahra assyabrial aami ^{Date} semut dan merati

Di suatu musim panas sekelompok semut terlihat sibuk membawa makanan kesana-sana mereka. mereka berjalan dengan tertib dan mengikuti arahan pemimpinnya. Setelah sampai disarang dan meletakkan makanan, para semut pun berpecah untuk melanjutkan tugas masing-masing.

Namun, ada seekor semut muda yang merasa penasaran dengan dunia diluar sarang. ia pun meminta izin kepada pemimpin untuk pergi melihat-lihat. sang pemimpin pun mengizinkan, tapi ia berpesan agar semut muda berhati-hati, karena dunia luar sangat luas dan bisa berbahaya.

Dengan membawa bekal, semut muda pun memulai perjalanannya. Tak jauh dari sarang, ia menemukan sebuah sungai kecil yang airnya sangat jernih. ia pun bergaya menyusuri sungai dan melihat banyak hal menarik. Saat merasa haus, semut itu mencoba minum dari mata air yang letaknya lebih tinggi. ia memanjat batang rumput, tetapi tiba-tiba terpeleceh.

KIKY Be positive

Rifki PARATAMA

Di Padang rumput yang luas tinggal seekor tikus kecil yang sangat rajin setiap hari ia bekerja mengumpulkan kacaan tanah sebagai persediaan makanan untuk musim dingin ia menggunakan kulit bekas untuk membawa kacaan ke sarangnya

Sementara itu sepupunya hanya menghabiskan waktu dengan betingani dan menari ia tidak peduli dengan musim dingin yang akan segera datang ketika musim dingin hampir tiba dan ketika musim dingin hampir tiba dan maka ia jadi tangguk seperti tikus kebingungan ia datang kepada tikus kecil dan berkata "sepupu aku tidak punya makanan bolehkah aku meminjam kulit ulatmu untuk mengangkut kacaan" Tikus kecil menjawab "mengapa kamu tidak mengumpulkan makanan sejak dulu kemana saja kamu saat musim gugur" Aku hanya betenangan-senang" jawab sepupunya lalu Tikus kecil pun berkata "Baiklah kali ini aku bantu tapi kamu harus belajar dari kesahamtu sepupunya betingani akan lebih rajin di masa depan ia pun betingani kasih dan mulai belajar mengahatjai kerja keras

65

Hasil Nilai Siklus II

SPORT ZONE

No: 3 Date: 1

NAMA: Raizya

Semut dan merpati

Pada Suatu ketika di musim Panas, ada gerombolan Semut yang Berjalan dan membawa Makanan diatas kepala mereka. mereka terlihat Sangat Kompak. Pemimpin mereka memberikan aba-aba ketika harus melangkah dan Berbelok. Semut tersebut Satu mengikutinya Penyunjuk. Sang Pemimpin hingga lidahnya mereka disarangnya.

Setelah Meletakkan Hasil Bawaan, mereka Berpisah untuk melaksanakan tugas lain. Ada salah satu Semut yang masih muda. Ia Penasaran dengan dunia yang ada di luar Sarangnya. Ia pun akhirnya izin kepada Pemimpin untuk Pergi dan melihat-lihat dunia luar. Pemimpin pun menjawab, "Anakkku, Apabila engkau hendak Pergi untuk jalan-jalan, boleh saja. namun engkau harus Hati-Hati karena di luar

KIKY Believe that you can

Nama: ~~XXXXXXXXXX~~
m rifki PRatama

Date:

75

Keberuntungan Katak Tuli

Suatu hari, dua ekor katak bernama Kakra dan Kiki sedang bermain di dekat sebuah lubang yang dalam. Kakra tidak berhati-hati, mercha terpeleset dan jatuh ke dalamnya.

Mercha mencoba melompat keluar tetapi lubang itu terlalu tinggi. Kakra dan Kiki terus berusaha namun tetap gagal.

Di atas lubang, teman-teman katak melihat mercha dan mulai tertawa. "Kalian tidak akan bisa keluar! Lubang itu terlalu dalam!" kata salah satu katak.

"Jangan buang-buang tenaga! Katak yang jatuh ke sana tidak pernah selamat!" seru yang lain.

Mendengit itu, Kakra mulai menghitung harapan. Ia merasa keher-
-an dan akhirnya menyerah. Saat mencoba melompat
sekali lagi, Kakra terpeleset dan jatuh ke dasar lubang.
Malang sekali, Kakra tidak selamat.

Namun Kiki beruntung. Ia terus melompat lagi dan lagi. Ia tidak
mendengar tertawa teman-temannya setelah beberapa kali.
Mencoba, akhirnya Kiki berhasil keluar dari
lubang dengan selamat.

Lampiran 29**Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Enny Supriyanti
NPM : 2102090174
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Kota Rintang/ 28 Juli 2004
Alamat : Dusun VII Desa Kota Rintang, Kec. Hamparan Perak
No. HP : 083186704485
Email : ennysupriyanti28@gmail.com

Pendidikan Formal:

1. TK Raudhatul Athfal Rahmat, Bulu Cina
2. SD UPT SPF SDN 106797, Bulu Cina
3. SMP Mulia, Desa Kota Rintang
4. SMA Negeri 1 Hamparan Perak